

**PENGARUH UANG SAKU DAN LINGKUNGAN
SOSIAL TERHADAP PERILAKU KONSUMSI
MAHASISWA DENGAN *LIFESTYLE* SEBAGAI
VARIABEL MODERATING**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**ASTARI SALSABILA NASUTION
NIM. 21 402 00033**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH UANG SAKU DAN LINGKUNGAN
SOSIAL TERHADAP PERILAKU KONSUMSI
MAHASISWA DENGAN *LIFESTYLE* SEBAGAI
VARIABEL MODERATING**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**ASTARI SALSABILA NASUTION
NIM. 21 402 00033**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH UANG SAKU DAN LINGKUNGAN
SOSIAL TERHADAP PERILAKU KONSUMSI
MAHASISWA DENGAN *LIFESTYLE* SEBAGAI
VARIABEL MODERATING**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**ASTARI SALSABILA NASUTION
NIM. 21 402 00033**

Pembimbing I



**Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si.
NIDN. 2017058302**

Pembimbing II



**Nur Mutiah, M.Si.
NIDN. 2023069204**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

Hal: Skripsi
a.n Astari Salsabila Nasution

Padangsidempuan, 11 Juni 2025

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

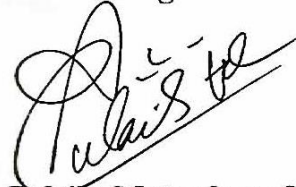
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **Astari Salsabila Nasution** yang berjudul **Pengaruh Uang Saku dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa dengan *Lifestyle* sebagai Variabel Moderating**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I



Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si
NIDN. 2017058302

Pembimbing II



Nur Mutiah, M.Si
NIDN. 2023069204

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Astari Salsabila Nasution
NIM : 2140200033
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh Uang Saku dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa dengan *Lifestyle* sebagai Variabel Moderating**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 Juni 2025

g Menyatakan,

Diketahui dan disetujui oleh:

Diketahui dan disetujui oleh:


Astari Salsabila Nasution
NIM. 2140200033

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astari Salsabila Nasution
NIM : 2140200033
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Uang Saku dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa dengan *Lifestyle* sebagai Variabel Moderating**” Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : Juni 2025

Menyatakan,

88AMX306640869

Astari Salsabila Nasution

NIM. 2140200033

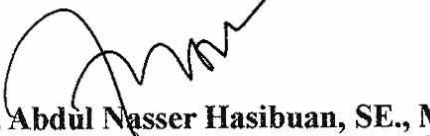


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: www.uinsyahada.co.id

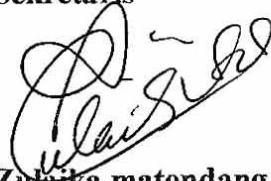
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Astari Salsabila Nasution
NIM : 2140200033
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Uang Saku dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa dengan *Lifestyle* sebagai Variabel Moderating

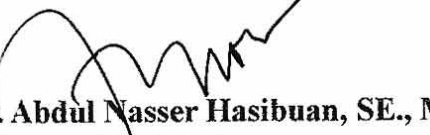
Ketua

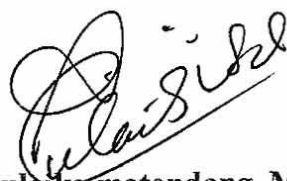

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIDN. 2025057902

Sekretaris

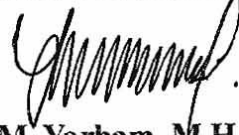

Zulaika matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIDN. 2025057902


Zulaika matondang, M.Si
NIDN. 2017058302


Nur Mutiah, M.Si
NIDN. 2023069204


M. Yarham, M.H
NIDN. 2009109202

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : Senin, 23 Juni 2025
Pukul : 10.00 WIB s.d 11.00 WIB
Hasil/ Nilai : Lulus/ 84 (A)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,92
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: www.uinsyahada.co.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Uang Saku dan Lingkungan Sosial terhadap
Perilaku Konsumsi Mahasiswa dengan *Lifestyle* sebagai
Variabel Moderating
Nama : Astari Salsabila Nasution
NIM : 2140200033

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 10 Juli 2025
Dekan

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Astari Salsabila Nasution
NIM : 2140200033
Judul Skripsi : Pengaruh Uang Saku dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa dengan *Lifestyle* sebagai Variabel Moderating

Perilaku konsumsi mencerminkan cara individu atau kelompok memilih, menggunakan, dan menghabiskan barang untuk memenuhi keperluan hidup manusia. Adapun latar belakang penelitian ini terdapat 72,7% atau 24 dari 33 mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021 dari observasi awal yang dilakukan peneliti memiliki perilaku konsumsi yang kurang baik. Mahasiswa jarang mengatur pengeluaran dan sering kehabisan uang sebelum akhir bulan serta perilaku pemborosan (*tabzir*) dalam mengonsumsi suatu barang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara uang saku dan lingkungan sosial terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa dengan *Lifestyle* sebagai Variabel Moderating. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner atau angket. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021 sebanyak 401 mahasiswa. Peneliti menggunakan rumus Taro Yamane dalam penentuan jumlah sampel, sehingga sampel yang diambil peneliti adalah 80 mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah insidental sampling. Dalam mengolah data pada penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi *SmartPLS* 4.0. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *PLS (Partial Least Square)* yaitu model pengukuran (*outer model*) terdiri dari Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, model struktural (*inner model*) terdiri dari Uji Koefisien Determinan (R^2), Model Fit dan Uji hipotesis, serta *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel uang saku secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel perilaku konsumsi mahasiswa. variabel lingkungan sosial secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel perilaku konsumsi mahasiswa. Dalam pengujian moderating, menunjukkan bahwa *lifestyle* mampu memoderasi pengaruh variabel uang saku terhadap variabel perilaku konsumsi mahasiswa dan *lifestyle* mampu memoderasi pengaruh variabel lingkungan sosial terhadap variabel perilaku konsumsi mahasiswa.

Kata Kunci : Uang Saku, Lingkungan Sosial, Perilaku Konsumsi, *Lifestyle*

ABSTRACT

Name : Astari Salsabila Nasution
NIM : 2140400033
Thesis Title : *The Influence Of Pocket Money and Social Environment on Consumption Behavior with Lifestyle as A Moderating Variable*

Consumption behavior reflects the way individuals or groups choose, use, and spend goods to meet the needs of human life. The background of this study is 72.7% or 24 out of 33 FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan students class of 2021 from initial observations made by researchers have poor consumption behavior. Students rarely manage expenses and often run out of money before the end of the month and wasteful behavior (*tabzir*) in consuming an item. This study aims to determine how much influence between pocket money and social environment on student consumption behavior with lifestyle as a moderating variable. This type of research is quantitative research, using primary data obtained through distributing questionnaires or questionnaires. The population in this study were FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan class of 2021 as many as 401 students. Researchers used the Taro Yamane formula in determining the sample size, so that the sample taken by researchers was 80 students of FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan class of 2021. The sampling technique used is incidental sampling. In processing data in this study, researchers used the SmartPLS 4.0 application. The data analysis technique used is PLS (Partial Least Square) analysis, namely the measurement model (outer model) consisting of Validity Test and Reliability Test, structural model (inner model) consisting of Determinant Coefficient Test (R^2), Model Fit and Hypothesis testing, and Moderated Regression Analysis (MRA). The results of this study indicate that the independent variable, namely pocket money, partially has a significant positive effect on the dependent variable, namely student consumption behavior. social environment partially has a significant positive effect on the dependent variable, namely student consumption behavior. In moderating testing, it shows that lifestyle is able to moderate the effect of pocket money variables on student consumption behavior and lifestyle is able to moderate the effect of social environment variables on student consumption behavior.

Keywords: *Pocket Money, Social Environment, Consumption Behavior, Lifestyle*

خلاصة

الاسم : أستاري سلسبيل ناسوتيون
رقم تعريف الطالب : ٢١٤٠٢٠٠٠٣٣
عنوان الرسالة: تأثير مصروف الجيب والبيئة الاجتماعية على السلوك الاستهلاكي للطالب مع نمط الحياة كمتغير معتدل

يعكس السلوك الاستهلاكي طريقة اختيار الأفراد أو المجموعات للسلع واستخدامها وإنفاقها لتلبية احتياجات الحياة البشرية. خلفية هذه الدراسة هي أن ٧٢.٧% أو ٢٤ من أصل ٣٣ طالبًا من طلاب جامعة فيبي عين سيهادا بادانغسيديمبوان دفعة ٢٠٢١ من الملاحظات الأولية التي قام بها الباحثون لديهم سلوك استهلاكي سيء. ونادرًا ما يدير الطلاب نفقاتهم وغالبًا ما تنفذ أموالهم قبل نهاية الشهر، كما أن سلوكهم الاستهلاكي (التبذير) في استهلاك سلعة ما. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مدى التأثير بين مصروف الجيب والبيئة الاجتماعية على السلوك الاستهلاكي للطالب مع نمط الحياة كمتغير معتدل. هذا النوع من البحوث هو بحث كمي، باستخدام بيانات أولية تم الحصول عليها من خلال توزيع استبيانات أو استبيانات. كان مجتمع الدراسة في هذه الدراسة من طلاب دفعة ٢٠٢١ فيبي أوين سيهادا بادانغسيديمبوان البالغ عددهم ٤٠١ طالب وطالبة. استخدم الباحثون معادلة تارو ياماني في تحديد حجم العينة، بحيث كانت العينة التي أخذها الباحثون ٨٠ طالباً من دفعة ٢٠٢١م في جامعة فيبي عين سيهادا بادانغسيديمبوان. أسلوب أخذ العينات المستخدم هو أخذ العينات العرضية. واستخدم الباحثون في معالجة ٤.٠. البيانات في هذه الدراسة تطبيق وهي نموذج القياس (النموذج الخارجي) إن تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل المربع الصغير الجزئي الذي يتكون من اختبار الصلاحية واختبار الموثوقية، والنموذج الهيكلي (النموذج الداخلي) الذي يتكون من اختبار تشير نتائج هذه ، واختبار ملاءمة النموذج واختبار الفرضية، وتحليل الانحدار المعتدل (٢) المعامل المحدد الدراسة إلى أن المتغير المستقل وهو مصروف الجيب له تأثير إيجابي معنوي جزئيًا على المتغير التابع وهو السلوك الاستهلاكي للطالب، كما أن البيئة الاجتماعية لها تأثير إيجابي معنوي جزئيًا على المتغير التابع وهو السلوك الاستهلاكي للطالب. وفي اختبارات الاعتدال، تبين أن نمط الحياة قادر على تعديل تأثير متغيرات مصروف الجيب على السلوك الاستهلاكي للطالب، وأن نمط الحياة قادر على تعديل تأثير متغيرات البيئة الاجتماعية على السلوك الاستهلاكي للطالب.

الكلمات المفتاحية: مصروف الجيب، البيئة الاجتماعية، السلوك الاستهلاكي، نمط الحياة

KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah*, peneliti panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala*, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian Salawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Rasulullah Muhammad *Salallahu Alaihi Wassallam* sebagai tauladan bagi kita semua.

Skripsi ini berjudul: “**Pengaruh Uang Saku dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa dengan *Lifestyle* sebagai Variabel Moderating**” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si. selaku pembimbing I, peneliti ucapkan terima kasih banyak telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, serta petunjuk yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan ketulusan yang Ibu berikan.
5. Ibu Nur Mutiah, M.Si. selaku pembimbing II, peneliti ucapkan terima kasih banyak telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, serta petunjuk yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan ketulusan yang Ibu berikan.

6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Teristimewa, peneliti sampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada keluarga tercinta, Ayahanda Khairul Bahri Nasution dan Ibunda Rosna Juita Sihombing, yang telah membesarkan, mendidik, dan senantiasa mendoakan tanpa henti. Segala pengorbanan, dukungan moral maupun material, serta semangat yang Ayah dan Ibu berikan menjadi kekuatan utama dalam perjalanan ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, kasih sayang, dan membalas semua kebaikan serta perjuangan Ayah dan Ibu dengan surga Firdaus-Nya. Tak lupa, terima kasih yang tulus juga peneliti sampaikan kepada satu-satunya saudara kandung, kakak peneliti, Syahnaz Friska Putri, S.Pi., atas segala dukungan, baik secara moral maupun material, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan studi ini.

9. Terima kasih kepada sahabat-sahabat saya Yeni Rahma Dani, Chintya Aprilia Azhari, dan Juwita Kartika yang sudah selalu ada dan hadir menjadi tempat bercerita suka dan duka. *Keep Spirit, happy and always spread love.*
10. Terima kasih untuk sahabat-sahabat peneliti Nurul Faradilla Simbolon, Aulia Putri Siregar, Nur Holila, Nova Khairani Harahap, dan Destia Indah Safitri yang telah menjadi bagian berharga dalam perjalanan ini, menemani hari-hari perkuliahan dengan tawa, cerita, dan semangat yang tak pernah habis. Terima kasih atas dukungan, nasihat, dan kebersamaan yang membuat segalanya terasa lebih ringan. Semoga kita bisa terus melangkah maju, mengejar masa depan cerah, dan menyandang gelar sarjana dengan bangga.
11. Terima kasih juga untuk seluruh teman-teman peneliti, Ekonomi Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2021 serta teman-teman asrama Ma'had peneliti yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, yang menjadikan kisah perkuliahan ini menjadi pengalaman yang menyenangkan.

Di sini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Juni 2025

Peneliti,

Astari Salsabila Nasution

NIM. 21 402 00033

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem Konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	H	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdanya
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan taraharkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	<i>Fathah</i> dan ya	Ai	a dan i
	<i>Fathah</i> dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	<i>Fathah</i> dan alif atau ya	<u>a</u>	a dan garis atas
	<i>Kasrah</i> dan ya	<u>i</u>	I dan garis di bawah
	<i>Dommah</i> dan wau	<u>u</u>	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah hidup, yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati, yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya tamar butah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. ***Syaddah (Tasydid)***

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*

7. *Penulisan Kata*

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut biasa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. *Huruf Kapital*

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awalkapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber : Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH

PENGESAHAN DEKAN FEBI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	16
C. Batasan Masalah	17
D. Definisi Operasional Variabel	17
E. Rumusan Masalah	18
F. Tujuan Penelitian	19
G. Kegunaan Penelitian	19
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Kerangka Teori.....	21
1. <i>Theory of Planned Behavior</i>	21
2. Teori Konsumsi Keynes.....	22
3. Teori konsumsi hipotesis pendapatan relative	23
4. Perilaku Konsumsi	24
a. Pengertian Perilaku Konsumsi	24
b. Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi	25

c. Indikator Perilaku Konsumsi	28
d. Perilaku konsumsi dalam Islam.....	25
5. Uang Saku	36
a. Pengertian uang saku	36
b. Fungsi Uang	37
c. Jenis-jenis Uang.....	38
d. Indikator Uang saku	39
e. Uang Saku dalam Islam.....	42
6. Lingkungan Sosial	43
a. Pengertian Lingkungan Sosial.....	43
b. Jenis Lingkungan Sosial.....	44
c. Indikator Lingkungan Sosial	45
d. Lingkungan Sosial dalam Islam	45
7. <i>Lifestyle</i> (Gaya Hidup).....	47
a. Pengertian <i>Lifestyle</i>	47
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup	48
c. Indikator Gaya Hidup	50
d. <i>Lifestyle</i> dalam Islam.....	51
B. Kajian/Penelitian Terdahulu	52
C. Kerangka Pikir.....	57
D. Hipotesis.....	58
BAB III METODE PENELITIAN	59
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	59
B. Jenis Penelitian.....	59
C. Populasi dan Sampel.....	59
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	61
E. Teknik Analisa Data	63
1. Model pengukuran (<i>outer model</i>)	63
a. Uji Validitas.....	63
b. Uji Reliabilitas.....	63

2. Model struktural (<i>inner model</i>).....	64
a. Uji Koefisien Determinan (R^2)	64
b. Model Fit	65
c. Uji Hipotesis.....	66
3. <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	67
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	69
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	69
1. Sejarah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan	69
2. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.....	68
3. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.....	70
B. Gambaran Umum Responden Penelitian	73
1. Deskripsi Responden Penelitian	74
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	74
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	74
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi.....	75
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Uang Saku.....	75
C. Hasil Analisis data	76
1. Model pengukuran (<i>outer model</i>)	76
a. Uji Validitas.....	77
b. Uji Reliabilitas.....	80
2. Model struktural (<i>inner model</i>).....	82
a. <i>Coefficient Determinationn (R^2)</i>	82
b. Model Fit	83
c. Uji Hipotesis.....	84
3. <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	86
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	87
1. Pengaruh Uang Saku terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa	87

2. Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa.....	88
3. <i>Lifestyle</i> Mampu Memperlemah Pengaruh antara uang saku terhadap Perilaku konsumsi mahasiswa.....	89
4. <i>Lifestyle</i> Mampu Memperkuat Pengaruh antara Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa.....	92
E. Keterbatasan Penelitian	96
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Implikasi Penelitian	99
C. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel	17
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	49
Tabel III.1 Penetapan Skor Alternatif atas Jawaban Kuesioner.....	60
Tabel III.2 Kisi-kisi Angket	60
Tabel III.3 Ketentuan Uji Validitas.....	61
Tabel III.4 Ketentuan Uji Reliabilitas.....	62
Tabel III.5 Ketentuan Koefisien Determinasi/ <i>R-Square</i>	63
Tabel IV.1 Deskripsi Responden Penelitian	71
Tabel IV.2 Karakteristik responden berdasarkan usia	71
Tabel IV.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	71
Tabel IV. 4 Karakteristik responden berdasarkan Program Studi.....	72
Tabel IV. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Uang Saku.....	72
Tabel IV. 6 <i>Outer Loadings</i>	73
Tabel IV. 7 <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	75
Tabel IV.8 <i>Cross Loading</i>	76
Tabel IV. 9 <i>Composite Reliability</i>	77
Tabel IV. 10 <i>Cronbach's Alpha</i>	78
Tabel IV. 11 Koefisien Determinasi <i>R-Square</i>	79
Tabel IV. 12 Model fit	80
Tabel IV.13 Hasil Uji Hipotesis melalui <i>Path Coefficient</i> Teknik <i>Boostrapping</i> . 80	
Tabel IV.14 <i>Path Coefficients</i>	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Perilaku Konsumsi mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan angkatan 2021	5
Gambar I.2 Sumber Pendapatan mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan angkatan 2021	7
Gambar I.3 Penyebab Utama Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan Angkatan 2021 Sering Kehabisan Uang Saku.....	9
Gambar II.1 Kerangka Berpikir	54
Gambar IV.1 Evaluasi <i>Outer Model</i>	73
Gambar IV.2 Evaluasi <i>Inner Model</i>	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konsumsi merupakan bagian penting dari kehidupan, setiap makhluk hidup membutuhkan konsumsi, termasuk manusia. Konsumsi juga merupakan salah satu bagian penting dari aktivitas perekonomian, dan memainkan peran penting dalam pemenuhan kebutuhan hidup manusia. Konsumsi adalah upaya seseorang atau rumah tangga untuk mendapatkan barang atau jasa dengan mengeluarkan sejumlah uang dalam jangka waktu tertentu. Seiring perkembangan zaman, tujuan konsumsi telah berubah dari sekedar pemenuhan kebutuhan menjadi berbagai keinginan untuk dipenuhi.¹

Tujuan konsumsi dalam Islam tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan material, tetapi juga memperhatikan aspek *maslahah* (kemanfaatan), yang merupakan esensi dari tujuan syariah Islam (*Maqashid Syariah*). Pengeluaran yang dilakukan oleh seorang muslim seharusnya bertujuan untuk kebaikan, baik untuk dirinya sendiri, keluarganya, maupun masyarakat secara umum. Selain itu, seorang muslim harus menghindari tindakan yang merugikan (*mafsadah*) yang dapat mengganggu tatanan sosial dan spiritual. Menurut prinsip *maqashid syariah*, konsumsi harus sesuai dengan perlindungan lima aspek penting, yaitu: Menjaga agama (*hifz ad-din*), melindungi jiwa (*hifz an-nafs*), menjaga akal (*hifz al-'aql*), merawat keturunan (*hifz an-nasl*), dan

¹ Desi Nopita Sari, Perilaku Konsumsi Mahasiswi terhadap Produk *Skin Care* Perspektif Teori Konsumsi Islam Monzer Kahf, *Skripsi*, (Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022), hlm. 1.

memelihara harta (*hifz al-mal*). Ketika konsumsi dilakukan dengan seimbang dan penuh tanggung jawab, hal ini menjadi bagian dari usaha untuk menjaga harta (*hifz al-mal*) dan jiwa (*hifz an-nafs*).¹

Seorang Muslim tidak diperbolehkan untuk menghamburkan uang secara berlebihan (*israf*) maupun bersikap terlalu kikir (*bakhl*), karena kedua perilaku ini bertentangan dengan ajaran Islam yang sangat menjunjung tinggi prinsip keadilan dan moderasi. Sebaliknya, Islam mendorong konsumsi secara sederhana dan seimbang, mencerminkan nilai *tawazun* (keseimbangan) dan *'adl* (keadilan), sebagai cara untuk mencapai *maslahah*.² Praktik konsumsi yang tepat dalam Islam tidak hanya berhubungan dengan aspek ekonomi, tetapi juga etika dan spiritualitas, sebagai bagian dari pelaksanaan syariat yang mendatangkan rahmat dan keberkahan.

Konsumsi adalah cara dimana konsumen mengalokasikan kekayaan yang dimiliki untuk memenuhi segala kebutuhan. Dalam upaya memenuhi kebutuhan konsumsi, manusia sebagai makhluk ekonomi diharuskan untuk mengambil keputusan yang logis dalam memilih berbagai alternatif alat pemuas kebutuhan untuk mencapai kepuasan yang optimal. Upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan ini terlihat dalam perilaku manusia yang dikenal sebagai perilaku konsumsi.³ Perilaku konsumsi adalah bagaimana individu,

¹ Faqih El Wafa, "Implikasi Teori Maqasid Al-Syariah Al-Syatibi terhadap Perilaku Konsumen, dalam *Jurnal Hadratul Madaniyah*, Volume 9, No. 1, 2022, hlm. 41.

² Robby Prasetyo, Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga dalam Perspektif Ekonomi Islam, *Skripsi*, (Pekalongan: UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024), hlm. 2.

³ Fitri nauli siagian, Pengaruh Lingkungan Sosial, Iklan, dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN STS Jambi, dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Volume 2, No. 2, 2021, hlm. 898.

kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan membuang barang, jasa, gagasan, atau bahkan pengalaman untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan.⁴

Penguasaan konsep dasar ekonomi sangat penting untuk mengelola sumber daya secara efektif, karena dengan sumber daya yang terbatas, tidak semua keinginan dapat terpenuhi. Akibatnya, Perilaku konsumsi ini terjadi pada semua orang ketika ingin mengambil keputusan tentang kebutuhan apa yang harus diprioritaskan terlebih dahulu dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia.⁵ Perilaku konsumen dalam memutuskan pembelian dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: pertama, pengaruh lingkungan/faktor eksternal meliputi budaya, kelas sosial, pengaruh pribadi, keluarga, dan situasi (lingkungan fisik, lingkungan sosial, waktu, tugas dan keadaan *antecedent*); kedua, pengaruh individu/faktor internal meliputi sumberdaya konsumen (waktu, uang dan perhatian konsumen), motivasi dan keterlibatan, pengetahuan, sikap, serta kepribadian dan gaya hidup; dan ketiga, faktor psikologis meliputi pengolahan informasi, pembelajaran, serta perubahan sikap dan perilaku.⁶

Perilaku konsumsi mencakup kegiatan yang dilakukan oleh semua orang, bukan hanya rumah tangga. Mahasiswa juga melakukan konsumsi dan perilaku konsumsi mahasiswa dapat dilihat dari cara mereka memenuhi kebutuhan

⁴ Arifia Nurriqli dkk., *Pengantar Ekonomi Mikro Konsep dan Teori*, (Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2022), hlm. 85.

⁵ Apri Yuliana, Nasib Subagio, dan Riyo Riyadi, Analisis Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman, dalam *JPE Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 16, No. 2, 2022, hlm. 190.

⁶ Mashur Razak, *Perilaku Konsumen* (Makassar: Alauddin University Press, 2016), hlm. 5.

sehari-hari.⁷ Mahasiswa tidak hanya membeli barang untuk keperluan akademik, tetapi juga membeli pakaian, *make up*, jam tangan, sepatu, tas, dan perangkat elektronik. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan manusia tidak terbatas pada kebutuhan primer seperti pakaian, makanan, dan tempat tinggal. Konsumen remaja, terutama mahasiswa, biasanya mudah terpengaruh oleh rayuan iklan dan ajakan teman yang cenderung boros dalam menggunakan uang dan bertindak kurang realistis.⁸

Khususnya, mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep ilmu ekonomi Islam yang seharusnya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dibandingkan dengan mahasiswa dari fakultas lain. Hal ini tidak terpisahkan dari sejumlah mata kuliah yang telah diajarkan selama studi, seperti Perilaku Konsumen dan Ekonomi Mikro Islam, yang memberikan dasar teori dan praktik untuk memahami bagaimana keputusan konsumsi seharusnya dibuat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam pandangan Islam, konsumsi bukan sekadar kegiatan ekonomi, tetapi juga merupakan manifestasi dari pelaksanaan syariat. Dengan pengetahuan tersebut, mahasiswa seharusnya dapat menunjukkan perilaku konsumsi yang mencerminkan nilai-nilai *Maqashid Syariah*. Oleh karena itu, jika mahasiswa telah menguasai prinsip-prinsip dasar etika

⁷ Sofyana Ilmi Alif, Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember berdasarkan Prinsip Konsumsi Muslim, *Skripsi*, (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), hlm. 22.

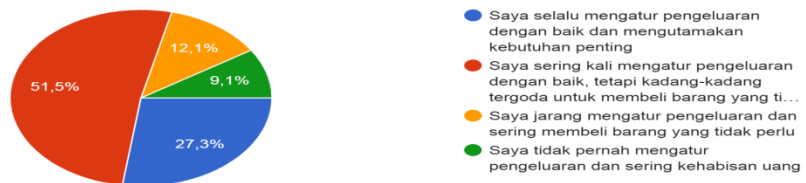
⁸ Niati Lisma, Agung Haryono, dan Ro'ufah Inayati, Analisis Perilaku Konsumsi Mahasiswa ditinjau dari Motif Bertransaksi (Studi Kasus pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, *dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 9, No. 1, 2021, hlm. 41.

konsumsi dalam Islam, seharusnya pengetahuan tersebut terwujud dalam perilaku nyata. Jika pengetahuan tidak diterapkan dalam tindakan dan perilaku sehari-hari, maka akan terdapat kesenjangan antara teori dan praktik yang berlawanan dengan tujuan pendidikan ekonomi Islam itu sendiri.

Peneliti melakukan pra penelitian terhadap 33 mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021 untuk lebih mengetahui perilaku konsumsi yang terjadi pada mahasiswa

Gambar I.1 Perilaku Konsumsi mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021

Dari beberapa pernyataan di bawah ini, mana yang paling mewakili diri anda
33 jawaban



Sumber: Hasil Kuisioner Pra Penelitian

Berdasarkan gambar I.1 di atas, dari data pra penelitian yang dilakukan terhadap 33 mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan dapat diketahui bahwa terdapat 9 atau 27,3% mahasiswa yang mengatur pengeluarannya dengan baik dan mengutamakan kebutuhan penting, 17 atau 51,5% yang mengatur pengeluaran namun terkadang masih tergoda untuk membeli barang yang tidak perlu, 4 atau 12,1% mahasiswa jarang mengatur pengeluaran dan sering membeli barang yang tidak perlu serta 3 atau 9,1% tidak pernah mengatur pengeluaran dan sering kehabisan uang sebelum akhir bulan.

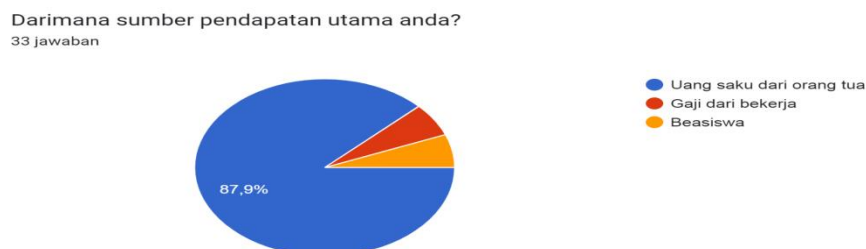
Perilaku konsumsi mahasiswa juga dapat dilihat dari segi penampilan mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021 yang menarik. Penampilan yang menarik tidak lepas dari *make-up*, perawatan kecantikan, dan model pakaian yang sesuai dengan tren. Untuk memenuhi kebutuhan hiburan, mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021 sering mengunjungi tempat wisata, nongkrong, karaoke, dan kulineran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap 33 mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021, dapat diketahui bahwa masih terdapat 72,7% atau 24 mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021 yang memiliki perilaku konsumsi yang kurang baik. Di mana terdapat mahasiswa yang mengatur pengeluaran namun masih sering tergoda untuk membeli barang yang tidak perlu, jarang bahkan tidak pernah mengatur pengeluaran dan sering kehabisan uang sebelum akhir bulan, perilaku pemborosan (*tabzir*) dalam mengonsumsi suatu barang dan lebih cenderung mengutamakan kebutuhan pribadi (penampilan) dibandingkan dengan kebutuhan kuliah. Perilaku boros seperti ini bertentangan dengan nilai-nilai Islam, sebagaimana Allah ingatkan dalam QS. Al-A'raf ayat 31, "...makan dan minumlah, dan jangan berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan." Ayat ini mengajarkan pentingnya hidup sederhana dan tidak berlebihan dalam hal apapun, termasuk dalam pengeluaran sehari-hari. Mahasiswa seharusnya

menjadikan ayat ini sebagai pedoman dalam mengelola keuangan dengan bijak agar tidak terjerumus dalam perilaku konsumtif yang merugikan diri sendiri.

Konsumsi sangat dipengaruhi oleh pendapatan, bahkan beberapa orang dengan pendapatan yang sama dapat memiliki konsumsi yang berbeda. Pendapatan adalah total uang yang diterima seseorang atau keluarga selama jangka waktu tertentu.⁹ Pendapatan mahasiswa dapat berasal dari berbagai sumber yang berbeda, tergantung pada situasi dan kebutuhan masing-masing individu. Untuk mengetahui sumber pendapatan mahasiswa, peneliti melakukan pra penelitian terhadap 33 mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar I.2 Sumber Pendapatan mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021



Sumber: Hasil Kuisioner Pra Penelitian

Berdasarkan gambar I.2 di atas, dari data pra penelitian yang dilakukan terhadap 33 mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021 dapat diketahui bahwa terdapat 29 atau 87,9% yang sumber pendapatannya adalah uang saku dari orang tua, 2 atau 6,05% yang sumber

⁹ Donald B Rondonuwu dan Sheeren T E Tendur, Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Kecamatan Amurang Barat, *dalam Jurnal Equilibrium*, Volume 3, No. 3, 2022, hlm. 48.

pendapatannya bersumber dari gaji dan 2 atau 6,05% yang pendapatannya bersumber dari beasiswa. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan utama mayoritas mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021 adalah uang saku. Sehingga dalam melakukan kegiatan konsumsi, kebanyakan mahasiswa memenuhi kebutuhan dan keinginannya dari uang saku yang masih diberikan oleh orang tua.

Uang saku adalah uang yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa setiap hari, minggu, atau bulanan untuk membeli barang-barang yang dibutuhkan, seperti makanan, minuman, pakaian, dan biaya lainnya untuk membayar hal-hal yang penting.¹⁰ Rata-rata uang saku mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021 berkisar antara Rp. 510.000 hingga Rp. 1.000.000 per bulan. Namun, terdapat pula mahasiswa yang menerima uang saku dengan kisaran antara Rp. 100.000 hingga Rp. 500.000 per bulan. Sebagian mahasiswa lainnya memiliki uang saku yang lebih tinggi, yaitu antara Rp. 1.010.000 hingga Rp. 1.500.000 per bulan. Besaran uang saku ini tidak bergantung pada status kos atau tempat tinggal mahasiswa.

Salah satu cara untuk melihat perilaku konsumsi mahasiswa adalah dengan melihat seberapa banyak pendapatan atau uang saku yang digunakan untuk memenuhi keinginan berbelanja dan seberapa banyak yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang sebenarnya mahasiswa butuhkan. Perilaku konsumsi mahasiswa jelas bergantung pada uang saku yang diterima. Jika

¹⁰ Ellen Praditha, Karina Ismalia, dan Vicky F. Sanjaya, Pengaruh Uang Saku Bulanan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kost (Studi Kasus pada Mahasiswa Kost Daerah Sukarame), *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, Volume 5, No. 3, 2023, hlm. 48.

konsumsi dikaitkan dengan uang saku, maka semakin tinggi pendapatan semakin tinggi konsumsinya. Konsumsi mahasiswa yang memiliki uang saku yang cukup besar setiap bulan biasanya juga tinggi. Mahasiswa tidak hanya akan membeli apa yang dibutuhkan, tetapi juga akan memenuhi keinginan, seperti membeli pakaian, aksesoris, atau barang yang disukai.¹¹ Namun pada kenyataannya masih terdapat mahasiswa yang sering kehabisan uang saku sebelum akhir bulan.

Untuk mengetahui penyebab utama mahasiswa sering kehabisan uang saku, peneliti melakukan pra penelitian terhadap 33 mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar I.3 Penyebab Utama Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan Angkatan 2021 Sering Kehabisan Uang Saku

Menurut Anda, apa penyebab utama Anda sering kehabisan uang saku
33 jawaban



Sumber: Hasil Kuisioner Pra Penelitian

Berdasarkan gambar I.3 di atas, dari data pra penelitian yang dilakukan terhadap 33 mahasiswa dapat diketahui bahwa terdapat 19 atau 57,6% yang

¹¹ Pina Wulandari dan Amri Amir, Pengaruh Uang Saku terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi, *dalam Jurnal Najaha Iqtishod*, Volume 4, No. 2, 2023, hlm. 70.

sering kehabisan uang saku dikarenakan kurang cermat dalam mengatur pengeluarannya, 7 atau 21,2% yang sering kehabisan uang saku dikarenakan terlalu sering jajan, 4 atau 12,1% yang sering kehabisan uang saku dikarenakan terlalu sering nongkrong bersama teman dan 3 atau 9,1% yang sering kehabisan uang saku dikarenakan terlalu sering membeli paket internet. Dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan angkatan 2021 sering kehabisan uang dikarenakan kurang cermat dalam mengatur keuangannya. Sebagian besar cenderung mengalokasikan uang saku untuk membeli jajanan, nongkrong bersama teman, serta membeli paket internet untuk bermain *game*. Padahal seharusnya mahasiswa mengelola uang saku tersebut sesuai dengan kebutuhan agar jumlahnya cukup dan dapat digunakan dengan efektif. Kecenderungan mahasiswa melakukan pengeluaran yang banyak pada awal periode pemberian uang saku mengakibatkan mahasiswa mengalami kesulitan dan kekurangan uang untuk memenuhi kebutuhannya pada akhir periode. Situasi yang sering terjadi di kalangan mahasiswa adalah selama periode awal, mahasiswa sering lupa diri dan percaya bahwa mahasiswa memiliki banyak uang saku. Padahal, ketika uang saku ini digunakan secara rata-rata dalam jangka waktu tertentu, uang saku ini tidak lagi terlalu besar.¹²

Salah satu faktor lain yang dapat memengaruhi perilaku konsumen dalam memutuskan pembelian yaitu pengaruh lingkungan/faktor eksternal meliputi budaya, kelas sosial, pengaruh pribadi, keluarga, dan situasi (lingkungan fisik,

¹² Yola Armelia dan Agus Irianto, Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa, *Jurnal Ecogen*, Volume 4, No. 3, 2021, hlm. 419.

lingkungan sosial, waktu, tugas dan keadaan *antecedent*).¹³ Keluarga, teman sebaya, dan tetangga adalah contoh lingkungan sosial. Keluarga adalah lingkungan sosial pertama yang dikenal oleh seseorang sejak lahir, seperti ayah, ibu, dan anggota keluarga. Sebaliknya, masyarakat adalah lingkungan sosial yang dikenal dan mempengaruhi pembentukan kepribadian anak, termasuk teman sepermainannya. Setiap individu memiliki kaitan yang erat dengan lingkungan, hal ini dikarenakan terjadi interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Semakin kuat pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku konsumsi irrasional, semakin kuat pula perilaku berbelanja hedonis. Perilaku konsumsi yang rasional akan dibentuk oleh nilai-nilai keluarga yang baik. Dengan menetapkan uang saku tetap setiap bulan untuk membantu mahasiswa menghemat uang, lingkungan sosial terutama keluarga, telah berusaha mengajarkan para mahasiswa untuk berhemat.¹⁴

Pengaruh lingkungan sosial yang bebas tidak selalu membawa efek positif saja namun juga dapat memiliki efek negatif, biasanya dalam hal memenuhi kebutuhan dan keinginan yang cenderung boros atau konsumtif.¹⁵ Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021 cenderung menghabiskan uang dengan cara yang tidak rasional, sebagian besar cenderung

¹³ Mashur Razak, *Perilaku Konsumen* (Makassar: Alauddin University Press, 2016), hlm. 5.

¹⁴ Hartiyani Sadu Budanti, Mintasih Indriayu, dan Muhammad Sabandi, Pengaruh Lingkungan Sosial dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS, dalam *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, Volume 3, No. 2, 2021, hlm. 3.

¹⁵ Nurma Hasanah, Tuti Anggraini, dan Rahmat Daim Harahap, Pengaruh Gaya Hidup, Media Sosial dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi di Masa Pandemi Menurut Ekonomi Islam: Studi pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan, dalam *Jurnal Management Journal*, Volume 2, No. 1, 2023, hlm. 4.

sering nongkrong bersama teman sehingga mahasiswa mengalami kesulitan dan kekurangan uang untuk memenuhi kebutuhannya pada akhir bulan. Salah satu faktor yang berkontribusi pada hal ini adalah gaya hidup dan pergaulan yang dimiliki oleh mahasiswa.¹⁶

Gaya hidup menurut Kotler & Keller memiliki definisi sebagai pola hidup yang dapat diekspresikan melalui aktivitas, minat, dan pendapat seseorang.¹⁷ Gaya hidup menggambarkan bagaimana seseorang bertindak, seperti bagaimana seseorang memanfaatkan uang dan memanfaatkan waktunya. Gaya hidup semakin beragam seiring perkembangan zaman dan teknologi. Seseorang dapat menunjukkan identitas masing-masing melalui gaya hidup. Pilihan manusia semakin beragam sebagai akibat dari berbagai perubahan yang terjadi di berbagai aspek kehidupan manusia, mulai dari pilihan makanan dan pakaian, hingga pengembangan teknologi komunikasi yang cepat.¹⁸

Gaya hidup berlebihan atau *israf* dalam Islam merupakan hal yang dilarang. Ukuran gaya hidup berlebihan dalam Islam tidak hanya dilihat dari jumlah atau bentuk kemewahan, tapi juga dari konteks, niat, dan dampaknya terhadap diri sendiri dan orang lain. Beberapa ukuran atau indikator gaya hidup berlebihan menurut perspektif Islam, yaitu Konsumsi yang tidak sesuai kebutuhan, niat untuk pamer, pengeluaran yang *mubazir*, tidak memperhatikan

¹⁶ Amrul Hidayat, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Gaya Hidup, dan Lingkungan Sosial terhadap Pola Konsumsi dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi, *Skripsi*, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2022), hlm. 3.

¹⁷ Zulaika Matondang, Hamni Fadlilah Nasution, dan Asrani Panggabean, Moderation of Religiosity in Fashion Trends and Lifestyle on Muslimah Clothing Purchasing Decisions, *dalam Jurnal Al-Qardh*, Volume 9, No. 1, 2024, hlm. 61.

¹⁸ Muhamad Nur Fani Abdullah dan Imam Sukwatus Suja'i, Pengaruh Gaya Hidup dan Media Sosial terhadap Perilaku Konsumtif, *dalam Jurnal Pendidikan Dewantara: Media Komunikasi, Kreasi dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, Volume 8, No. 2, 2022, hlm. 78.

orang lain, dan mengabaikan nilai ibadah dan sosial. Islam tidak melarang memiliki harta atau menikmati dunia, selama tidak melupakan nilai-nilai kesederhanaan, tanggung jawab sosial, dan niat yang benar.¹⁹

Gaya hidup mahasiswa dalam konteks ekonomi seharusnya efisien, hemat, dan produktif artinya bisa memenuhi kebutuhan tanpa pemborosan, serta mendukung pencapaian akademik dan pengembangan diri jangka panjang. Seharusnya *lifestyle* mahasiswa dari sudut pandang ekonomi yaitu hidup sesuai kemampuan finansial (prinsip ekonomi dasar) dan hindari gaya hidup hedonisme kampus (nongkrong tiap hari, beli barang *branded*, ikut tren konsumtif); Membuat anggaran bulanan (*budgeting*), mencatat pengeluaran dan menerapkan prinsip utamakan kebutuhan, tunda keinginan; Serta menghindari gaya hidup boros atau '*israf*'. Dalam konteks ekonomi, gaya hidup mahasiswa yang baik secara ekonomi mencerminkan keseimbangan antara pengelolaan keuangan yang bijak, penghindaran perilaku konsumtif, dan penerapan prinsip-prinsip literasi keuangan yang sehat dalam kehidupan sehari-hari.²⁰

Pendapatan yang diperoleh biasanya digunakan untuk konsumsi akibat perubahan gaya hidup.²¹ Mahasiswa dengan gaya hidup hedonis cenderung lebih konsumtif, meskipun uang saku yang diterima tidak terlalu besar.

¹⁹ Putriana Putriana, Pengaruh Gaya Hidup terhadap Etika Konsumsi Islam, *dalam Jurnal Kutubkhanah*, Volume 23, No. 2, 2023, hlm.191.

²⁰ Aisyatur Rodiyah dan Sugeng Pradikto, Ekonomi Muda, Konsumsi Bijak: Pengaruh Literasi Ekonomi, Lifestyle, dan Faktor Sosial Ekonomi terhadap Tren Consumptive Behavior, *dalam Journal of Science and Education Research*, Volume 4, No. 1, 2025, hlm. 86.

²¹ Reffa Hidayat, Pengaruh Uang Saku terhadap Perilaku Konsumtif pada siswa, *dalam Journal of Business Education and Social*, Volume 4, No. 1, 2023, hlm. 60.

Mahasiswa lebih memilih untuk menghabiskan uang pada barang-barang mewah atau kegiatan rekreasi. Uang yang dimiliki individu untuk memenuhi hasratnya sangat memengaruhi gaya hidup ini.²² Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti dimana sejumlah mahasiswa sering kehabisan uang sebelum akhir bulan dikarenakan perilaku pemborosan dalam mengonsumsi suatu barang serta lebih cenderung mengutamakan kebutuhan pribadi (penampilan) dibandingkan dengan kebutuhan kuliah. Sebaliknya, mahasiswa dengan gaya hidup sederhana cenderung lebih bijaksana dalam mengelola uang saku, bahkan jika mahasiswa itu menerima uang saku yang besar. Mahasiswa cenderung lebih fokus pada pengeluaran yang esensial dan menabung untuk masa depan.

Lingkungan sosial dan gaya hidup termasuk dalam faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam memutuskan pembelian.²³ Lingkungan sosial dapat merubah gaya hidup seseorang, hal inilah yang dapat mempengaruhi penurunan atau peningkatan perilaku konsumsi seseorang.²⁴ Mahasiswa yang berada dalam lingkungan sosial yang konsumtif dan memiliki gaya hidup hedonis akan lebih mudah terpengaruh untuk mengikuti perilaku

²² Krismi Budi Sienatra dan Nurul Ulfa Khadizah, Ketersediaan Uang sebagai Pemoderasi Gaya Hidup Konsumtif terhadap Perilaku Konsumtif Minuman Kopi Kekinian pada Generasi Milenial, *dalam Jurnal Koloni*, Volume 1, No. 4, 2022, hlm. 189.

²³ Mashur Razak, *Perilaku Konsumen* (Makassar: Alauddin University Press, 2016), hlm. 5.

²⁴ Ratih, Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumtif dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Intervening pada Wanita Karir yang Bekerja di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan di Yogyakarta, *Skripsi*, (Semarang: Universitas Islam Sultan Agung, 2023), hlm. 4.

konsumsi yang sama.²⁵ Mahasiswa mungkin merasa terdorong untuk membeli barang-barang yang tidak diperlukan hanya untuk menyesuaikan diri dengan teman-teman mereka.

Hal ini sesuai dengan observasi awal peneliti dimana perilaku konsumsi mahasiswa tidak lepas dari pengaruh teman, dapat dilihat dari segi penampilan seperti *make-up* dan model pakaian. Selain itu mahasiswa juga sering mengunjungi tempat wisata, nongkrong, karaoke, dan kulineran yang dilakukan bersama teman sebagai lingkungan sosialnya. Di sisi lain, mahasiswa dengan gaya hidup sederhana mungkin lebih tahan terhadap tekanan lingkungan sosial yang konsumtif. Mahasiswa cenderung mempertahankan kebiasaan konsumsi yang bijaksana meskipun berada dalam lingkungan yang mendorong perilaku konsumtif. Mahasiswa dengan gaya hidup yang lebih hedonis atau materialistis lebih rentan terhadap pengaruh uang saku dan lingkungan sosial dalam meningkatkan perilaku konsumtif.²⁶

Pada penelitian terdahulu menjelaskan adanya pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumsi.²⁷ Penelitian lain juga menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumsi, namun penelitian ini menyatakan bahwa pendapatan (uang saku) tidak berpengaruh terhadap

²⁵ Ranti Tri Anggraini dan Fauzan Heru Santhoso, Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja, *dalam Jurnal Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, Volume 3, No. 3, 2021, hlm. 133.

²⁶ Nuri Annisa Fitri dan Hisbullah Basri, Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumen pada Generasi Milenial di Era Pandemi Covid-19 dengan Pengetahuan Ekonomi sebagai Variabel Moderasi, *dalam Jurnal Ekombis*, Volume 9, No. 2, 2021, hlm. 184.

²⁷ Yulia Safitri Lahagu dan Aliman Syahuri Zein, Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Generasi Z di Kota Padangsidimpuan dengan Pendapatan Orang Tua sebagai Variabel Moderating, *dalam Profjes : Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 2, No. 1, 2023, hlm. 671.

perilaku konsumsi.²⁸ Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan lewat observasi awal, peneliti merasa tertarik untuk mengembangkan penelitian dengan judul: “Pengaruh Uang Saku dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa dengan *Lifestyle* sebagai Variabel Moderating”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi suatu masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap 33 mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021, dapat diketahui bahwa masih terdapat 72,7% atau 24 mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021 yang memiliki perilaku konsumsi yang kurang baik.
2. Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021 masih melakukan perilaku pemborosan (*israf*) yang tidak sesuai dengan prinsip konsumsi Islam.
3. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap 33 mahasiswa FEBI UIN SYAHADA angkatan 2021 terdapat 19 atau 57,6% mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021 yang sering kehabisan uang saku dikarenakan kurang cermat dalam mengatur keuangannya.

²⁸ Sinta Tambunan dan Hamni Fadlilah Nasution, Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan), dalam *Profjes : Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 1, No. 2, 2022, hlm. 388.

4. Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021 lebih mementingkan kebutuhan, namun mahasiswa cenderung hidup konsumtif.
5. Mahasiswa sering kali terjebak dalam lingkungan sosial yang mendorong perilaku konsumtif dan tidak rasional.

C. Batasan Masalah

Batasan penelitian ini berfokus pada faktor penting yang menjadi relevansi Pengaruh Uang Saku dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa dengan *Lifestyle* sebagai Variabel Moderating. Oleh karena itu, peneliti membatasi penelitian ini menjadi Uang Saku, Lingkungan Sosial, Perilaku Konsumsi dan *Lifestyle* Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021, dengan judul Pengaruh Uang Saku dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa dengan *Lifestyle* sebagai Variabel Moderating.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang mengatakan secara jelas dan akurat suatu variabel yang dapat diukur sebagai suatu penjelasan tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam mengukur suatu variabel. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Perilaku Konsumsi (Y)	Perilaku konsumsi adalah studi tentang bagaimana konsumen membuat keputusan untuk memilih, membeli, memakai, dan menggunakan barang, jasa, ide, atau pengalaman	a. Konsumsi barang untuk kebutuhan primer b. Konsumsi barang untuk kebutuhan sekunder c. Konsumsi barang	Interval

		untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. ²⁹	untuk kebutuhan tersier	
2.	Uang Saku (X1)	Uang saku adalah uang yang diberikan kepada anak oleh orang tua dan digunakan untuk biaya kuliah dan kebutuhan sehari-hari. ³⁰	a. Literasi Keuangan b. Pemberian Orang Tua c. Penghasilan	Interval
3.	Lingkungan Sosial (X2)	Lingkungan sosial adalah tempat dimana berbagai interaksi sosial terjadi. ³¹	a. Kelompok acuan b. Keluarga c. Peran dan status	Interval
4.	<i>Lifestyle</i> (Z)	Gaya hidup adalah cara hidup seseorang dalam menghabiskan waktu, tenaga, dan uang untuk segala sesuatu yang dianggap penting. ³²	a. <i>Activity</i> (Aktivitas) b. <i>Interest</i> (Minat) c. <i>Opinion</i> (Opini)	Interval

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah uang saku berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021?
2. Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021?

²⁹ Jefri Putri Nugraha dkk., *Teori Perilaku Konsumen* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 1.

³⁰ Sarwono Tumangger, Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019-2020 Universitas Jambi, *Skripsi*, (Jambi: Universitas Jambi, 2023), hlm. 17.

³¹ Mumtazinur, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar* (Banda Aceh: LKKI UIN Ar-Raniry, 2019), hlm. 135.

³² Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 45.

3. Apakah *lifestyle* memoderasi pengaruh uang saku terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021?
4. Apakah *lifestyle* memoderasi pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dari permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh uang saku terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021
3. Untuk mengetahui apakah *lifestyle* mampu memoderasi pengaruh uang saku terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021
4. Untuk mengetahui apakah *lifestyle* mampu memoderasi pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan implementasi bagi akademis dengan mengacu pada sumber teori-teori yang ada terutama pada ilmu ekonomi Islam pada umumnya dan pada khususnya dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian pada masa yang akan datang.

2. Secara praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan orang lain pada umumnya.
- b. Untuk memberikan wawasan mengenai uang saku, lingkungan sosial, *lifestyle* dan perilaku konsumsi kepada mahasiswa atau pembaca.
- c. Sebagai bahan referensi yang nantinya dapat memberikan perbandingan dalam mengadakan penelitian dengan variabel yang sama lebih lanjut dimasa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. *Theory of Planned Behavior*

Menurut *Theory of Planned Behaviour (TPB)*, sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dan norma subjektif (*subjective norm*) tidak hanya memengaruhi niat perilaku (*behavioral intention*) tetapi juga dipengaruhi persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Dalam *Theory of Planned Behaviour (TPB)*, *TPB* merupakan evolusi dari *Theory Reasoned Action (TRA)*. *TPB* menjelaskan bahwa ketika seseorang berperilaku, mereka tidak bebas berperilaku tanpa batas, melainkan ada yang mengendalikannya. Oleh karena itu, *TPB* menambahkan variabel persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*).¹

Adapun penjelasan dari masing-masing faktor yaitu:

a. Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude toward the behavior*)

Sikap adalah kecenderungan yang dipelajari untuk merespon suatu objek secara konsisten, baik suka atau tidak suka. Keyakinan tentang konsekuensi dari suatu perilaku membentuk perspektif terhadap perilaku ini, yang disebut keyakinan-keyakinan perilaku.

b. Norma Subjektif (*Subjective Norm*)

Norma subjektif adalah persepsi individu terhadap harapan orang lain yang berpengaruh pada kehidupan individu. Norma subjektif berfokus

¹ Nuni Purwanto, Budiyanto, dan Suhermin, *Theory of Planned Behavior* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 15.

pada seberapa penting pihak luar dalam persetujuan seseorang atas suatu perilaku.

c. Persepsi kontrol perilaku (*Perceived behavioral control*)

Persepsi seseorang tentang seberapa mudah atau sulit mewujudkan suatu perilaku tertentu disebut persepsi kontrol perilaku. Variabel ini ditentukan oleh keyakinan individu tentang kekuatan faktor eksternal dan internal yang memfasilitasi perilaku.²

2. Teori Konsumsi Keynes

Menurut Keynes konsumsi saat ini amat sangat dipengaruhi oleh *disposable income* saat ini, bukan akumulasi dari pendapatan yang lalu maupun masa depan. Konsumsi akan sangat bergantung pada pendapatan yang dimilikinya. Meskipun demikian manusia akan tetap memenuhi kebutuhannya meskipun tidak memiliki pendapatan. Oleh karena itu Keynes menjadikan batas minimal konsumsi ini bukan 0 melainkan jumlah kebutuhan yang harus dipenuhi sebagai manusia. Sedangkan apabila pendapatan *disposable*-nya meningkat maka konsumsinya akan meningkat meski tidak sama dengan pendapatannya. Bunyi teori Keynes adalah:

“pengeluaran seseorang untuk konsumsi dan tabungan dipengaruhi oleh pendapatannya. Semakin besar pendapatan seseorang maka akan semakin banyak tingkat konsumsinya pula, dan tingkat tabungannya pun akan semakin bertambah. Dan sebaliknya apabila tingkat pendapatan seseorang semakin kecil, maka seluruh pendapatannya digunakan untuk konsumsi sehingga tingkat tabungannya nol”³

² Nonie Afrianty, *Theory of Planned Behavior* (Bengkulu: CV Brimedia Global, 2021), hlm. 26.

³ Suparmono, *Pengantar Ekonomi Makro* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018), hlm. 90.

3. Teori konsumsi hipotesis pendapatan relatif

Teori ini dikemukakan oleh James Duesenberry dalam bukunya *Income, Saving and The Theory of Consumer Behavior*. Menurut teori ini, pola konsumsi seseorang ditentukan oleh 2 hal yaitu:

a. Pendapatan tertinggi yang pernah dicapainya

Apabila pendapatan berkurang pada periode tertentu, konsumen tidak akan banyak mengurangi pengeluaran konsumsi, untuk menutupnya, mereka mengurangi tabungannya. Dalam jangka panjang konsumsi berubah secara proporsional dengan pendapatan, akan tetapi dalam jangka pendek konsumsi berubah dalam proporsi yang lebih kecil dari perubahan pendapatan.

b. Kondisi lingkungan di sekitar tempat tinggal

Selain tingkat pendapatan, kondisi lingkungan disekitar tempat tinggal konsumen juga mempengaruhi pola konsumsi seorang konsumen. Seseorang akan selalu berusaha hidup seperti tetangganya, maka ketika pendapatan turun, maka orang tersebut tidak akan menurunkan konsumsinya seperti apabila pendapatannya naik, tetapi akan mempertahankan tingkat konsumsinya tidak terlalu jauh dengan tingkat konsumsi tertinggi yang pernah dicapainya.⁴

⁴ Suparmono, *Pengantar Ekonomi Makro* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018), hlm. 92.

4. Perilaku Konsumsi

a. Pengertian Perilaku Konsumsi

Konsumsi adalah proses penggunaan barang dan jasa oleh konsumen untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.⁵ Setiap individu melakukan konsumsi dengan satu tujuan, yaitu untuk merasa puas dengan apa yang dikonsumsi. Menurut Kotler & Keller perilaku konsumsi adalah bagaimana seseorang mempertimbangkan, memilih, membeli, memanfaatkan, dan mengevaluasi sebuah produk untuk memenuhi kebutuhan.⁶ Perilaku konsumsi didefinisikan sebagai individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang atau jasa, termasuk proses pengambilan keputusan tentang persiapan dan penentuan kegiatan tersebut.⁷

Menurut KBBI perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan, sedangkan konsumsi adalah pemakaian barang hasil produksi (bahan pakaian, makanan, dan sebagainya); barang-barang yang langsung memenuhi keperluan hidup kita.⁸ Sehingga perilaku konsumsi dapat diartikan sebagai tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan yang berkaitan dengan pemakaian barang-barang hasil produksi, seperti makanan,

⁵ Suparmono, *Pengantar Ekonomi Makro* (Yogyakarta: UPP STIM YPKN, 2018), hlm. 88.

⁶ Supriyati dkk., *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2021), hlm. 45.

⁷ Danang Sunyoto, *Praktik Riset Perilaku Konsumen (Teori, Kuesioner, Alat, dan Analisis Data)* (Jakarta: Center of Academic Publishing Service, 2023), hlm. 3.

⁸ KBBI Online, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, (diakses tanggal 10 Januari 2025 pukul 08.00 WIB).

pakaian, dan kebutuhan lainnya. Dalam hal ini, perilaku konsumsi mencerminkan cara individu atau kelompok memilih, menggunakan, dan menghabiskan barang untuk memenuhi keperluan hidup manusia.

b. Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi

Ada tiga komponen yang dianggap memengaruhi perilaku pembelian konsumen menurut Kotler dan Keller, yaitu faktor budaya, faktor sosial, dan faktor pribadi. Berikut adalah penjelasan menyeluruh dari ketiga komponen tersebut berdasarkan penjelasan Kotler dan Keller:⁹

1) Faktor Budaya

Faktor budaya terdiri dari budaya (*culture*) itu sendiri dan sub-budaya (*sub-culture*), yang lebih menampakkan identitas dan sosialisasi khusus bagi anggotanya.

a) Budaya

Budaya menentukan perilaku dan keinginan seseorang. Pemasar sangat memperhatikan nilai-nilai budaya setiap negara untuk menemukan peluang untuk produk baru dan memasarkan produk lama mereka dengan paling efektif.

b) Sub-Budaya

Setiap budaya memiliki sub-budaya yang lebih kecil yang memberikan lebih banyak ciri sosialisasi bagi anggotanya. Sub-

⁹ Jefri Putri Nugraha dkk., *Teori Perilaku Konsumen*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 6.

budaya ini termasuk agama, kebangsaan, kelompok ras, dan lokasi geografis.

2) Faktor Sosial

Selain faktor budaya, faktor sosial seperti kelompok referensi (*references group*), keluarga (*family*), dan peran sosial dan status (*role and status*) juga memengaruhi perilaku pembelian. Kelompok acuan, keluarga, peran, dan status dijelaskan di bawah ini.

a) Kelompok Referensi

Kelompok yang mempengaruhi seseorang secara langsung atau tidak langsung. Anggota akan dipengaruhi oleh kelompok referensi dengan setidaknya tiga cara, yaitu mereka akan memberikan perilaku dan gaya hidup baru kepada seseorang, yang pada gilirannya akan memengaruhi pandangan dan keyakinan mereka tentang diri mereka sendiri, serta menciptakan tekanan kenyamanan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi keputusan mereka untuk membeli barang dan merek tertentu.

b) Keluarga

Keluarga adalah kelompok konsumen yang paling penting dalam masyarakat, dan anggota keluarga adalah kelompok referensi utama yang paling penting. Dalam kehidupan konsumen, ada dua keluarga. Keluarga orientasi, atau keluarga orientasi, terdiri dari orang tua dan saudara kandung, dan keluarga prokreasi, atau keluarga prokreasi, terdiri dari pasangan dan anak-anak.

c) Peran dan Status

Individu terlibat dalam berbagai kelompok, klub, dan organisasi. Kelompok sering memberikan informasi penting dan membantu menentukan norma perilaku. Berdasarkan peran dan status seseorang, kita dapat menentukan posisinya dalam setiap kelompok di mana ia tergabung. Peran, juga disebut sebagai *role*, terdiri dari tugas yang diharapkan dapat dilakukan seseorang, dan setiap peran memiliki status tertentu.

3) Faktor pribadi

Faktor Individu juga memengaruhi keputusan pembelian konsumen. Faktor pribadi ini terdiri dari:

a) Usia dan Tahap Siklus Hidup

Konsumen dibentuk oleh siklus hidup keluarga, orang dewasa, dan perubahan sepanjang hidup. Karena berpengaruh pada perilaku pelanggan, pemasar akan sangat memperhatikan perubahan siklus hidup.

b) Pekerjaan dan Lingkungan Ekonomi

Konsumen juga akan dipengaruhi oleh pekerjaan konsumen itu sendiri. Pemasar akan berusaha untuk menemukan kelompok pekerjaan yang memiliki minat yang lebih besar daripada rata-rata terhadap barang dan jasa mereka, dan mereka bahkan dapat mengirimkan barang khusus untuk kelompok pekerjaan tersebut.

Ekonomi seseorang juga sangat memengaruhi pilihan produk mereka.

c. Indikator Perilaku Konsumsi

Menurut Samuelson dan Todaro, ada beberapa cara untuk mengukur perilaku konsumsi konsumen, termasuk konsumsi barang untuk kebutuhan pokok, kebutuhan sekunder, dan tersier.

- 1) Konsumsi barang untuk kebutuhan primer atau kebutuhan pokok: Ini adalah konsumsi barang yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan utama atau pokok manusia yang secara ilmiah harus dipenuhi jika tidak dipenuhi, yang akan memengaruhi kelangsungan hidup manusia, seperti makanan, pakaian, dan rumah.
- 2) Konsumsi barang untuk kebutuhan sekunder atau kebutuhan pelengkap: ini adalah barang yang dibeli setelah memenuhi kebutuhan primer. Ini berkaitan dengan seorang individu yang masih memerlukan kebutuhan tambahan. *Handphone*, televisi, radio, kipas angin, dan lainnya adalah contoh kebutuhan sekunder. Contoh lain dari kebutuhan sekunder adalah makanan yang sehat, pendidikan yang layak dan berkualitas, pakaian yang lebih baik, perumahan yang lebih baik, dan hal-hal lain yang tidak termasuk dalam kategori mewah.
- 3) Konsumsi barang untuk kebutuhan tersier, juga disebut sebagai kebutuhan mewah, adalah sesuatu yang dilakukan karena menjadi penyempurnaan dari kebutuhan primer dan sekunder, yang berarti bahwa hidup seseorang tidak akan terpengaruh jika kebutuhan tersier

ini tidak dipenuhi, bahkan jika kebutuhan tersier ini hanya dapat dipenuhi oleh sebagian kecil orang yang memiliki ekonomi yang kuat. Contoh kebutuhan tersier termasuk rumah mewah, mobil mewah, pakaian bermerk, aksesoris bermerk, dan hal-hal lainnya yang termasuk dalam kategori mewah.¹⁰

d. Perilaku konsumsi dalam Islam

1) Pengertian Perilaku Konsumsi dalam Islam

Perilaku konsumen muslim dapat digambarkan sebagai proses dan tindakan yang dilakukan oleh seorang muslim saat memilih, membeli, dan menggunakan barang dan jasa dengan tujuan mendapatkan masalah yang maksimal. Perilaku seorang muslim dalam berkonsumsi harus mematuhi prinsip-prinsip ekonomi Islam serta etika dan norma Islam.¹¹ Perilaku konsumsi dalam Islam menekankan pada konsep dasar bahwa manusia cenderung untuk memilih barang dan jasa yang memberikan *masalah* maksimum. Hal ini sesuai dengan keyakinan ekonomi Islam bahwa setiap pelaku ekonomi ingin meningkatkan keuntungan yang mereka peroleh dari konsumsi.

Dalam al-Qur'an, kata *masalah* sering disebut dengan istilah *manfa'at* atau *manafi'*, yang berarti kebaikan material, fisik, dan psikologis. Selain itu, kata *masalah* sering disebut dengan istilah lain seperti *hikmah*, *huda*, dan *barakah*, yang berarti imbalan baik yang

¹⁰ Rahmatullah, Inanna, dan Mustari, *Konsep Dasar Ekonomi (Pendekatan Nilai- Nilai Eco Culture)* (Makassar: CV. Nur Lina, 2018), hlm. 10.

¹¹ Ely Masykuroh, *Teori Ekonomi Mikro Islam* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2018), hlm. 188.

dijanjikan Allah baik di dunia maupun akhirat. Konsep *masalah* ini berasal dari konsep *maqasid syari'ah*, yang mengarah pada *masalih al-'ibad*, yang berarti kemaslahatan hamba atau manusia. Dengan kata lain, kemaslahatan adalah kandungan *maqasid alsyari'ah*.¹²

Agama Islam adalah agama yang melindungi dan memelihara kelima hal itu dengan dasar beberapa ayat Al-Quran berikut ini:

﴿ قُلْ تَعَالَوْا أَتْلُ مَا حَرَّمَ رَبِّي عَلَيْكُمْ أَلَّا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ مِنْ إِمْلَاقٍ نَحْنُ نَرْزُقُكُمْ وَإِيَّاهُمْ وَلَا تَقْرَبُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنٌ وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ذَلِكُمْ وَصَّيْتُكُمْ بِهِ ۚ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ
وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ ۚ وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ لَا تُكَلِّفُوا نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدِلُوا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ ۚ وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا ذَلِكُمْ وَصَّيْتُكُمْ بِهِ ۚ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ۝

Katakanlah: "Marilah kubacakan apa yang diharamkan atas kamu oleh Tuhanmu yaitu: janganlah kamu mempersekutukan sesuatu dengan Dia, berbuat baiklah terhadap kedua orang ibu bapa, dan janganlah kamu membunuh anak-anak kamu karena takut kemiskinan, Kami akan memberi rezeki kepadamu dan kepada mereka, dan janganlah kamu mendekati perbuatan-perbuatan yang keji, baik yang nampak di antaranya maupun yang tersembunyi, dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) melainkan dengan sesuatu (sebab) yang benar". Demikian itu yang diperintahkan kepadamu supaya kamu memahami(nya). Janganlah kamu mendekati (menggunakan) harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, sampai dia mencapai (usia) dewasa. Sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya. Apabila kamu berbicara, laksanakanlah secara adil sekalipun dia kerabat(-mu). Penuhilah pula

¹² Anita Rahmawaty, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2021), hlm. 90.

janji Allah. Demikian itu Dia perintahkan kepadamu agar kamu mengambil pelajaran.” (QS. Al-Anam : 151-152)

Menurut Al-Yubi, dua ayat di atas saja sebenarnya sudah mencakup lima pemeliharaan, yaitu :

- a) Memelihara agama tertuang pada lafadz **أَلَّا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا**
- b) Memelihara nyawa tertuang pada lafadz **وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ**
- c) Memelihara keturunan tertuang pada lafadz **وَلَا تَقْرُبُوا الْفَوَاحِشَ**
- d) Memelihara harta tertuang pada lafadz **وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ**
- e) Memelihara akal tertuang pada lafadz **أَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ**

Dalam Al-Quran banyak ayat yang membahas mengenai konsumsi dan perilaku konsumsi dalam Islam, salah satunya yaitu surat al-A'raf ayat 31-32, Allah SWT memperingatkan kepada umat manusia untuk menggunakan apa-apa yang dapat digunakan seperti pakaian dan lain-lain secara proporsional dan tidak berlebih-lebihan.

يَبْنَى أَدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

قُلْ مَنْ حَرَّمَ زِينَةَ اللَّهِ الَّتِي أَخْرَجَ لِعِبَادِهِ ۖ وَالطَّيِّبَاتِ مِنَ الرِّزْقِ قُلْ هِيَ لِلَّذِينَ
أَمَنُوا فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا خَالِصَةً يَوْمَ الْقِيَمَةِ ۗ كَذَلِكَ نُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah pada setiap (memasuki) masjid dan makan serta minumlah, tetapi janganlah berlebih. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berlebih.(31) Katakanlah (Nabi Muhammad), “Siapakah yang mengharamkan perhiasan (dari) Allah yang telah Dia sediakan untuk hamba-hamba-Nya dan rezeki yang baik-baik? Katakanlah, ‘Semua itu adalah untuk orang-orang yang beriman (dan juga tidak beriman) dalam kehidupan dunia, (tetapi ia akan menjadi) khusus (untuk

mereka yang beriman saja) pada hari Kiamat.”” Demikianlah Kami menjelaskan secara terperinci ayat-ayat itu kepada kaum yang mengetahui.(32)¹³

Ini berkaitan dengan peristiwa di mana beberapa sahabat Nabi berusaha meniru kelompok *Al-Humazah*, yaitu kelompok *Quraisy* yang sangat yang semangatnya menggebu-gebu dalam beragama sehingga tidak mau bertawaf kecuali memakai pakaian baru yang belum pernah digunakan untuk melakukan dosa. Selama melaksanakan ibadah haji, kelompok ini juga sangat ketat dalam memilih makanan dan kadarnya. Ayat-ayat tersebut merupakan teguran Allah SWT terhadap perilaku umat manusia yang berlebihan dalam beribadah, terutama terkait dengan pakaian.

Ayat ketiga puluh satu, menurut Quraish Shihab, mengandung makna bahwa manusia harus memakai pakaian yang indah, sesuai, dan menutupi aurat ketika memasuki atau berada di dalam masjid, manusia harus mengenakan pakaian ini, baik dalam arti khusus maupun dalam arti luas, yaitu bumi Allah. Makan makanan yang halal, nikmat, kaya nutrisi, dan memiliki efek positif pada kesehatan. Minumlah minuman apa pun yang disukai tetapi jangan sampai memabukkan atau membahayakan kesehatan. Jangan berlebihan, karena Allah tidak menyukai orang yang berlebihan, yang berarti Allah tidak akan memberikan rahmat dan pahala kepada mereka yang berlebihan.

¹³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: CV. Penerbit Fajar Mulya, 2015), hlm. 154.

Oleh karena itu, dari ayat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa konsumsi harus proporsional dan tidak berlebihan, atau tidak mengikuti selera hawa nafsu. Selain itu, ketika Allah SWT menggambarkan Nabi Muhammad sebagai utusan yang juga memiliki sifat manusiawi, yaitu makan, minum, dan melakukan kegiatan ekonomi di pasar, itu juga menegaskan bahwa konsumsi harus proporsional. Nabi Muhammad bukanlah malaikat yang menahan diri dari makan dan minum.¹⁴ Adapun, salah satu hadis mengenai perilaku konsumsi adalah:

مسند أحمد ٦٤٠٨ : حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أَخْبَرَنَا هَمَّامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُوا وَاشْرَبُوا وَتَصَدَّقُوا وَالْبَسُوا غَيْرَ مَخِيلَةٍ وَلَا سَرْفٍ وَقَالَ يَزِيدُ مَرَّةً فِي غَيْرِ إِسْرَافٍ وَلَا مَخِيلَةٍ

Musnad Ahmad 6408: Telah menceritakan kepada kami (Yazid bin Harun) telah mengkhabarkan kepada kami (Hammam) dari (Qotadah) dari ('Amru bin Syu'aib) dari (bapaknya) dari (kakeknya), dia berkata: bahwa Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Makanlah, minumlah, bersedekahlah, dan berpakaianlah kalian dengan tidak merasa bangga dan sombong serta berlebih-lebihan." Kesempatan lain Yazid berkata: "dengan tidak *isrof* (berlebihan), dan tidak sombong."¹⁵

Islam mengajarkan untuk mengendalikan hawa nafsu. Salah satu contohnya adalah ibadah puasa pada bulan Ramadhan. Islam dan puasa sebenarnya memberi pelajaran untuk lebih mudah mengontrol pengeluaran untuk menghindari boros. Salah satu prinsip utama dalam

¹⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah (Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an)* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 75.

¹⁵ *Hadits Tazkia*, <https://hadits.tazkia.ac.id/>, (diakses tanggal 14 Januari 2025 pukul 09.00 WIB).

berkonsumsi adalah tidak boros, yang berarti bahwa orang muslim harus mengutamakan kesederhanaan dalam mengkonsumsi, yaitu hanya mengonsumsi jumlah yang standar, sehingga dapat mengekang nafsu makan dan keinginan untuk berlebihan.¹⁶

2) Prinsip Perilaku Konsumsi Islam

Prinsip-prinsip konsumsi dalam Islam yang dikemukakan di sini, adalah prinsip-prinsip konsumsi yang dikemukakan oleh Mannan. Menurutnya bahwa prinsip-prinsip konsumsi dalam Islam, yaitu:¹⁷

a) Prinsip Keadilan

Islam memiliki berbagai ketentuan tentang barang dan jasa yang boleh dikonsumsi dan yang tidak boleh dikonsumsi, maka mengkonsumsi tidak boleh menimbulkan kezaliman.

b) Prinsip Kebersihan

Makanan harus baik dan halal untuk dimakan, tidak kotor ataupun menjijikkan sehingga dapat merusak jasmani dan rohani manusia. Dengan kata lain kehalalan merupakan salah satu batasan bagi konsumen untuk memaksimalkan konsumsinya dalam kerangka ekonomi Islam, sehingga pemanfaatan komoditas secara bebas tidak dapat dipenuhi.

c) Prinsip Kesederhanaan

¹⁶ Monzer Kahf, *Ayat dan Hadits tentang Ekonomi* (Jakarta: Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2022), hlm. 155.

¹⁷ Syaparuddin, *Edukasi Ekonomi Islam Perilaku Konsumen Muslim* (Yogyakarta: TrustMedia Publishing, 2021), hlm. 14.

Prinsip ini mengatur perilaku manusia baik mengenai makan, minum, pakaian, atau kediaman agar tidak berlebihan. Larangan bertindak mubazir dalam ajaran Islam menegaskan bahwa konsumen dianjurkan untuk tidak boros dan tidak kikir, dapat mengendalikan hawa nafsu, selalu merasa cukup (*qana'ah*), dermawan, serta berperilaku mulia.

d) Prinsip Kemurahan Hati

Dengan menaati perintah Islam tidak ada bahaya maupun dosa ketika memakan makanan dan meminum minuman yang halal yang disediakan Allah karena kemurahan-Nya. Selama konsumsi tersebut dimaksudkan untuk kelangsungan hidup dan kesehatan yang lebih baik dengan tujuan menjamin persesuaian bagi setiap perintah Allah,

e) Prinsip moralitas

Manusia merupakan makhluk yang berkehendak bebas (*free will*), namun kehendak bebas itu tidak berarti terlepas dari nilai moral sebab-akibat.

Melalui kelima prinsip tersebut, ekonomi Islam membentuk manusia menjadi *Islamic man*. *Islamic man* dalam mengkonsumsi suatu barang tidak semata-mata bertujuan memaksimumkan kepuasan, tetapi selalu memerhatikan apakah barang itu halal atau haram, *israf* atau tidak, *tabzir* atau tidak, memudharatkan masyarakat atau tidak, dan lain sebagainya. Ketaqwaannya kepada Allah dan kepercayaannya

kepada hari kiamat membuatnya senantiasa taat kepada Allah dan Rasul-Nya. *Islamic man* tidak materialistik, ia senantiasa memerhatikan anjuran syariat untuk berbuat kebajikan untuk masyarakat.

5. Uang Saku

a. Pengertian uang saku

Uang adalah segala sesuatu yang digunakan orang-orang sebagai alat pertukaran atau barang yang memiliki nilai.¹⁸ Uang biasanya dianggap sebagai bentuk kekayaan yang dapat digunakan untuk membayar sejumlah hutang tertentu dengan cepat dan tepat. Uang juga digunakan untuk membeli barang dan jasa.¹⁹

Menurut KBBI uang saku adalah uang yang dibawa untuk keperluan sewaktu-waktu atau uang jajan. Uang saku merupakan dana yang diberikan oleh orang tua atau wali seorang anak yang tidak memiliki sumber penghasilan untuk membayar kebutuhan sehari-hari seperti makan, minum, dan tempat tinggal serta menyelesaikan tugas sekolah.²⁰ Orang tua memberikan uang saku untuk membantu seseorang mengatur keuangannya sendiri.

Uang saku dapat dianggap sebagai pendapatan juga. Pemberian uang saku oleh orang tua juga harus disertai dengan penanaman nilai uang agar tersebut dapat digunakan sesuai kebutuhan dan dapat bertanggung jawab

¹⁸ Suharyono, *Filsafat Uang* (Jakarta Selatan: LPU-UNAS, 2020), hlm. 110.

¹⁹ Catur Sugiyanto, *Ekonomi Uang dan Bank* (Jakarta: Penerbit Gunadarma, 1993), hlm. 3.

²⁰ Jocelyn Hadley dan Buxton, *Mengelola Uang Saku* (Bandung: Pakar Raya Pakarnya Pustaka, 2019), hlm. 35.

atas apa yang dilakukan.²¹ Sehingga dapat disimpulkan bahwa uang saku adalah uang yang diberikan oleh orang tua atau wali kepada anak untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti makan, minum, dan keperluan sekolah. Uang saku bertujuan membantu anak mengelola keuangan sendiri, sekaligus mengajarkan nilai-nilai pengelolaan uang dengan bijak dan bertanggung jawab.

b. Fungsi Uang

Fungsi uang terbagi atas dua kategori, yaitu fungsi asli dan turunan.

1) Fungsi Asli, juga dikenal sebagai fungsi primer uang yang terdiri dari:

a) *medium of exchange* (Uang sebagai alat tukar)

Uang memudahkan pertukaran, kepercayaan masyarakat terhadap uang sangat penting agar uang dapat berfungsi dengan baik. sehingga bersedia dan rela menerimanya

b) *a unit of account* (Uang sebagai satuan hitung)

Dalam menentukan harga suatu produk dibutuhkan satuan hitung. Dengan uang, seseorang juga dapat membandingkan harga dua barang yaitu antara harga satu barang dengan harga barang lain.

2) Fungsi Turunan

Fungsi turunan merupakan fungsi uang hasil dari fungsi asli, terdiri dari:

²¹ Dede Wulansari, *Cara Cerdas Mengelola Uang Saku* (Temanggung: Desa Pustaka Indonesia, 2019), hlm. 2.

a) Uang sebagai alat pembayaran yang sah

Uang rupiah dikeluarkan oleh Bank Indonesia, sedangkan uang giral dikeluarkan oleh bank umum. Uang ini dapat digunakan untuk berbagai transaksi, seperti pembayaran angkutan umum, listrik, telepon, barang yang dibeli, biaya sekolah, dan sebagainya.

b) Uang sebagai alat penyimpan dan pemindah kekayaan

Uang dapat disimpan sebagai salah satu bentuk kekayaan dan juga digunakan sebagai alat pemindah kekayaan.

c) Uang sebagai alat untuk mendorong kegiatan ekonomi

Uang yang beredar di masyarakat dapat meningkatkan daya beli seseorang, yang pada gilirannya meningkatkan permintaan pasar untuk produk tertentu. Tingginya permintaan dapat mendorong produsen untuk memproduksi barang dan jasa. Kedua peristiwa ini menunjukkan bahwa uang berfungsi sebagai alat untuk mendorong kegiatan ekonomi.

d) Uang sebagai standar pencicilan utang

Uang dapat digunakan sebagai standar untuk membayar transaksi yang dilakukan dengan kredit. Dengan kata lain, uang dapat digunakan untuk mencicil utang.²²

c. Jenis-jenis Uang

Uang biasanya dibagi menjadi dua kategori yaitu uang kartal dan uang giral.

²² Siti Mugi Rahayu, *Ekonomi* (Jakarta: Direktorat SMA, Direktorat Jendral Paud, Dikdas dan Dikmen, 2020), hlm. 23.

1) Uang Kartal

Uang kartal merupakan uang yang dipergunakan sebagai alat pembayaran pada kehidupan sehari-hari serta berbentuk logam dan kertas.

a) Uang Logam

Uang logam adalah uang pertama yang dibuat berdasarkan sejarah perkembangannya. Uang logam dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

(1) Mata Uang Standar (*Full Bodied Money*)

Mata uang standar merupakan mata uang yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah yang nilai nominalnya sama dengan nilai intrinsiknya (bahannya), seperti uang logam emas dan perak.

(2) Mata Uang Tandap (*Token Money*)

Mata uang tandap, juga dikenal sebagai bercap, adalah mata uang yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah dengan nilai nominal yang berbeda dari nilai intrinsiknya. Contohnya adalah uang logam senilai Rp100, Rp200, atau Rp500.

b) Uang Kertas

Uang kertas dibuat dengan kertas khusus yang dilengkapi dengan komponen pengaman untuk mencegah pemalsuan. Uang kertas saat ini disebut uang kepercayaan, dan terdiri dari beberapa

pecahan nilai, seperti Rp1.000, Rp2.000, Rp5.000, Rp10.000, Rp20.000, Rp50.000, dan Rp 100.000.

2) Uang Giral (*Demand Deposit*)

Uang giral adalah saldo rekening koran yang ada di Bank dan dapat digunakan kapan saja. Cek dan bilyet giro (BG) adalah contoh uang giral, yang merupakan uang yang sah, tetapi hanya berlaku untuk orang tertentu.²³

d. Indikator Uang saku

Adapun beberapa indikator atau alat ukur untuk uang saku, antara lain:²⁴

- 1) Literasi Keuangan: Literasi keuangan merupakan pengetahuan yang memungkinkan seseorang memiliki kemampuan untuk menangani masalah keuangan.²⁵ Dengan memberikan uang jajan, anak bisa merasakan bagaimana menghadapi keuangan secara realistis dan langsung.
- 2) Pemberian Orang Tua: Penyediaan uang saku yang berjangka memerlukan seseorang untuk mengatur keuangan sebaik mungkin supaya mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari selama jangka waktu tertentu.

²³ Dewi Mahrani Rangkuty dan Mohammad Yusuf, *Ekonomi Moneter* (Medan: CV. Manhaji, 2020), hlm. 24.

²⁴ Reffa Hidayat, *Pengaruh Uang Saku terhadap Perilaku Konsumtif pada Siswa, dalam Journal of Business Education and Social*, 2023, hlm. 59.

²⁵ Achmad Choerudin dkk., *Literasi Keuangan* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), hlm. 5.

3) Penghasilan: merupakan kompensasi yang berasal dari penyediaan jasa kepada orang lain. Dapat berasal dari pekerjaan dan usaha, atau mendapat beasiswa.²⁶

e. Uang Saku dalam Islam

Menurut al-Maqrizi, uang memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan menggunakannya, manusia dapat memenuhi kebutuhan pokok dan memperlancar aktivitas kehidupannya.²⁷

Dalam pandangan Islam, uang saku adalah sejumlah uang yang diberikan oleh orang tua atau wali kepada seseorang untuk kebutuhan dan kebutuhan sehari-hari. Uang saku harus diberikan dengan niat yang baik, dikelola dengan bijaksana, dan digunakan untuk hal-hal yang halal dan bermanfaat.

Menurut ajaran Islam, uang tidak boleh menjadi prioritas utama dalam hidup seseorang. Islam memberi kita petunjuk tentang cara yang baik untuk menggunakan dan mengelola uang. Ini mencakup prinsip-prinsip seperti menabung untuk masa depan, menghindari konsumsi dan boros, dan memberikan hak-hak yang seharusnya diberikan kepada yang membutuhkan, seperti keluarga, tetangga, dan fakir miskin.²⁸

Sebagaimana Firman Allah dalam Surah Al-Isra ayat 26-27

²⁶ Adrianus S Girikallo dkk., *Mikro Ekonomi* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), 13.

²⁷ Sarmiana Batubara dan Damri Batubara, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 108.

²⁸ Azharsyah Ibrahim dkk., *Pengantar Ekonomi Islam* (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-Bank Indonesia, 2021), hlm. 412.

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ ۖ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذِرْ تَبَذِيرًا
 إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِلرَّبِّ ڪُفُورًا

Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros (26). Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya (27).²⁹

Pada ayat ini, Allah swt memerintahkan kepada kaum Muslimin agar memenuhi hak keluarga dekat, orang-orang miskin, dan orang-orang yang dalam perjalanan. Sekiranya ada di antara keluarga dekat, ataupun orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan itu memerlukan biaya untuk keperluan hidupnya maka hendaklah diberi bantuan secukupnya untuk memenuhi kebutuhan. Orang-orang yang melakukan perjalanan dengan alasan yang dibenarkan oleh agama, orang yang demikian keadaannya perlu dibantu dan ditolong agar bisa mencapai tujuannya.

Di akhir ayat, Allah swt melarang kaum Muslimin bersikap boros yaitu membelanjakan harta tanpa perhitungan yang cermat sehingga menjadi mubazir. Larangan ini bertujuan agar kaum Muslimin mengatur pengeluarannya dengan perhitungan yang secermat-cermatnya, agar apa yang dibelanjakan sesuai dengan keperluan dan pendapatan mereka. Kaum Muslimin juga tidak boleh menginfakkan harta kepada orang-

²⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 284.

orang yang tidak berhak menerimanya, atau memberikan harta melebihi dari yang seharusnya.³⁰

6. Lingkungan Sosial

a. Pengertian Lingkungan Sosial

Menurut KBBI lingkungan sosial merupakan kekuatan masyarakat serta berbagai sistem norma disekitar individu atau kelompok manusia yang memengaruhi tingkah laku mereka dan interaksi antara mereka. Lingkungan sosial merupakan lingkungan atau tempat seseorang melakukan interaksi sosial. Ini termasuk berinteraksi dengan teman, keluarga, dan kelompok sosial lainnya.³¹

Lingkungan sosial ialah segala sesuatu yang berkaitan dengan pola hubungan sosial dan kaidah pendukungnya yang berlaku dalam suatu lingkungan spasial atau ruang. Pertemanan, jaringan sosial, perilaku masyarakat sekitar, dan adat istiadat dapat menjadi bagian dari lingkungan sosial seseorang.³² Sehingga lingkungan sosial adalah segala sesuatu yang melibatkan hubungan sosial antara individu dan kelompok dalam suatu ruang atau wilayah tertentu.

b. Jenis Lingkungan Sosial

Terdapat dua komponen yang dapat mempengaruhi lingkungan sosial: lingkungan sosial makro dan lingkungan sosial mikro.

³⁰ *Hadits Tadzkia*, <https://hadits.tazkia.ac.id/>, (diakses tanggal 14 Januari 2025 pukul 10.01 WIB).

³¹ Mustar dkk., *Ilmu Sosial Budaya Dasar* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 46.

³² Muhammad Syukri Albani Nasution dkk., *Ilmu Sosial Budaya Dasar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 224.

- 1) Lingkungan sosial makro terdiri dari interaksi sosial yang tak langsung dan jauh dari konsumen, dan mencakup berbagai aspek ekonomi, sosial, politik, dan bahkan budaya.
- 2) Interaksi sosial langsung antara kelompok masyarakat yang lebih kecil, seperti keluarga dan kelompok referensi, disebut lingkungan sosial mikro. Lingkungan mikro adalah lingkungan di mana konsumen berinteraksi langsung dengan orang lain, memengaruhi perilaku, sikap, dan persepsi konsumen.³³

c. Indikator Lingkungan Sosial

Menurut Kotler dan Keller beberapa indikator lingkungan sosial adalah sebagai berikut:³⁴

- a) Kelompok Acuan adalah kelompok yang berdampak nyata pada seseorang dan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang secara langsung atau tidak langsung.
- b) Keluarga didefinisikan sebagai sekelompok orang yang menikah yang tinggal bersama anak-anak, baik anak kandung maupun anak angkat, dan saling berinteraksi karena ikatan perkawinan atau adopsi. Dari segi formalitas dan legalitas, keluarga dianggap sebagai sekelompok orang yang menikah dan saling berinteraksi karena ikatan perkawinan atau adopsi.

³³ Mohammad Rizan dkk., *Analisis Lingkungan Bisnis di Era Digital* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2023), hlm. 40.

³⁴ Yoesoep Edhie Rachmad dkk., *Manajemen Pemasaran* (Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2022), hlm. 89.

c) Peran dan status individu, individu bergabung dengan berbagai kelompok keluarga, klub, dan organisasi. Kelompok biasanya memberikan informasi penting dan membantu menentukan norma perilaku. Dalam posisi ini, seseorang dapat ditentukan berdasarkan peran dan statusnya dalam tiap kelompok.

d. Lingkungan Sosial dalam Islam

Konsep komunitas adalah salah satu pilar utama Islam sebagai agama yang berbasis sosial. Sudah jelas bahwa tujuan Islam adalah untuk membangun suatu masyarakat yang berkeadilan, di mana hukum kemanusiaan dan hukum ketuhanan diterapkan, tidak hanya hukum yang mengatur perilaku individu tetapi juga hukum yang mengatur masyarakat secara keseluruhan. Tidak mungkin bagi manusia untuk hidup sendiri karena manusia adalah makhluk sosial. Manusia selalu perlu bekerja sama satu sama lain di mana pun berada.

Dalam upaya untuk bertahan hidup dan berkembang, manusia membentuk pengelompokan sosial di antara sesama.³⁵ Al-Qur'an mengajarkan tentang pentingnya menjaga hubungan baik antar sesama, saling tolong-menolong, dan berperilaku baik sebagaimana pada Q.S. Al-Hujarat ayat 10

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

³⁵ Sukron Kamil, *Etika Islam (Kajian Etika Sosial dan Lingkungan Hidup)* (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 45.

“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati.”³⁶

Dalam ayat ini, Allah menerangkan bahwa sesungguhnya orang-orang mukmin semuanya bersaudara seperti hubungan persaudaraan antara nasab, karena sama-sama menganut unsur keimanan yang sama dan kekal dalam surga. Dalam sebuah hadis sahih diriwayatkan: Muslim itu adalah saudara muslim yang lain, jangan berbuat aniaya dan jangan membiarkannya melakukan aniaya. Orang yang membantu kebutuhan saudaranya, maka Allah membantu kebutuhannya. Orang yang melonggarkan satu kesulitan dari seorang muslim, maka Allah melonggarkan satu kesulitan di antara kesulitan-kesulitannya pada hari Kiamat. Orang yang menutupi aib saudaranya, maka Allah akan menutupi kekurangannya pada hari Kiamat. (Riwayat al-Bukhārī dari ‘Abdullāh bin ‘Umar). Pada hadis sahih yang lain dinyatakan: Apabila seorang muslim mendoakan saudaranya yang gaib, maka malaikat berkata, “Amin, dan semoga kamu pun mendapat seperti itu.” (Riwayat Muslim dari Abū ad-Dardā’). Karena persaudaraan itu mendorong ke arah perdamaian, maka Allah menganjurkan agar terus diusahakan di antara saudara seagama seperti perdamaian di antara saudara seketurunan, supaya mereka tetap memelihara ketakwaan kepada Allah.³⁷

³⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, hlm. 516.

³⁷ Qur’an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/49?from=1&to=18>, (diakses tanggal 14 Januari 2025 pukul 08.00 WIB).

7. *Lifestyle* (Gaya Hidup)

a. Pengertian *Lifestyle*

Gaya hidup (*lifestyle*) didefinisikan sebagai cara hidup konsumen dalam menghabiskan waktu, tenaga dan uang untuk segala sesuatu yang mereka anggap penting. Gaya hidup seringkali digambarkan dengan kegiatan, minat dan opini dari seseorang (*activities, interest, and opinions*). Gaya hidup adalah sekumpulan sikap dan praktik yang masuk akal dalam situasi tertentu, yang membedakan individu.³⁸

Gaya hidup menunjukkan manifestasi eksternal dari sifat seseorang, sedangkan kepribadian menunjukkan sifat internal konsumen.³⁹ Gaya hidup sangat terkait dengan teknologi dan kemajuan zaman, semakin maju dan canggih teknologi, semakin berdampak pada gaya hidup yang dijalani. Sehingga gaya hidup adalah cara hidup individu dalam mengelola waktu, tenaga, dan uang untuk kegiatan yang dianggap penting, yang tercermin melalui aktivitas, minat, dan opini, serta dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan zaman.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup

Menurut Amstrong, ada dua faktor yang mempengaruhi gaya hidup: faktor internal (dalam diri sendiri) dan faktor eksternal (luar).⁴⁰

1) Faktor Internal

³⁸ Andrian dkk., *Perilaku Konsumen* (Malang: Rena Cipta Mandiri, 2021), hlm. 37.

³⁹ Anna Wulandari dan Heru Mulyanto, *Keputusan Pembelian Konsumen* (Bekasi: PT Kimshafi Alung Cipta, 2024), hlm. 8.

⁴⁰ Nasib, Debora Tambunan, dan Syaifullah, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Nuta Media, 2021), hlm. 40.

a) Sikap

Sikap adalah keadaan jiwa dan pikiran yang disiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek yang diorganisasi melalui pengalaman dan memengaruhi perilaku secara langsung.

b) Pengalaman dan pengamatan

Pengalaman dapat memengaruhi pengamatan sosial terhadap tingkah laku. Pengalaman dapat berasal dari tindakan/kejadian sebelumnya dan dapat dipelajari, sehingga seseorang dapat memperoleh pengalaman yang membentuk pandangan terhadap sesuatu.

c) Kepribadian

Konfigurasi karakteristik dan cara perilaku seseorang yang menentukan perbedaan perilaku mereka adalah kepribadian mereka.

d) Konsep diri

Konsep diri, yang merupakan inti dari pola kepribadian, akan menentukan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidupnya karena merupakan kerangka acuan yang menjadi awal perilaku.

e) Motif

Motif mendasari perilaku individu. Kebutuhan untuk merasa aman dan kebutuhan terhadap prestise adalah beberapa contoh motif ini.

Jika motif ini kuat, seseorang akan menjalani gaya hidup yang cenderung hedonis.

f) Persepsi

Proses memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk gambar yang signifikan tentang dunia.

2) Faktor Eksternal:

a) Kelompok referensi

Seseorang dapat dipengaruhi oleh sikap dan perilaku mereka secara langsung atau tidak langsung oleh kelompok di mana mereka berada dan berinteraksi.

b) Keluarga

Keluarga memberikan pengaruh terbesar dan paling lama pada perilaku dan sikap individu. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa cara orang tua membesarkan anak akan memengaruhi kebiasaan mereka, yang secara tidak langsung memengaruhi gaya hidup mereka.

c) Kelas sosial

Sebuah kelompok yang relatif stabil dan bertahan lama dalam masyarakat yang terdiri dari berbagai jenjang yang memiliki nilai, minat, dan tingkah laku yang sama. Dalam sistem sosial ada dua komponen utama: kedudukan (status) dan peranan. Kedudukan sosial adalah tempat seseorang dalam pergaulan, di mana dia dihormati karena hak dan kewajibannya. Posisi selalu berubah

karena peran. Individu menjalankan suatu peran ketika ia melaksanakan hak dan kewajibannya.

d) Kebudayaan

Kebudayaan adalah semua pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan yang diperoleh seseorang sebagai anggota masyarakat. Kebudayaan juga mencakup semua yang dipelajari dari pola perilaku normatif, seperti cara kita berpikir, merasakan, dan bertindak.

c. Indikator Gaya Hidup

Sunarto berpendapat bahwa gaya hidup seseorang adalah cerminan dari kehidupan pribadinya. Untuk memahami batasan-batasan ini, kita harus memeriksa dimensi AIO, yaitu:⁴¹

- 1) *Activity* (aktivitas) seperti apa yang dilakukan konsumen, produk apa yang dibeli atau digunakan, dan aktivitas apa yang dilakukan untuk mengisi waktu luang.
- 2) *Interest* (minat) menggambarkan apa yang menjadi prioritas, kecenderungan, dan kesukaan konsumen dalam kehidupan tertentu tersebut.
- 3) *Opinion* (pendapat) didasarkan pada perilaku konsumen dan persepsi terhadap isu-isu lokal, global, etis, ekonomi, dan sosial. Pendapat digunakan untuk menggambarkan, menguraikan, dan mengevaluasi berbagai topik, seperti empati terhadap orang lain, antisipasi terkait

⁴¹ Ekawati Rahayu Ningsih, *Perilaku Konsumen Pengembangan Konsep dan Praktek Dalam Pemasaran* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2021), hlm. 64.

dengan peristiwa yang muncul, dan konsekuensi yang memberikan arahan atau panduan dari alternatif tindakan yang mungkin diambil.

d. *Lifestyle* (Gaya Hidup) dalam Islam

Dalam perspektif ekonomi, gaya hidup adalah bagaimana seseorang mengalokasikan pendapatannya dan memilih barang atau jasa dan berbagai pilihan lainnya saat memilih antara berbagai jenis produk.⁴² Gaya hidup dalam Islam mencakup bagaimana seseorang menjalani kehidupan mereka melalui kegiatan dan aktivitas yang didasarkan pada nilai-nilai Islam, termasuk aktivitas yang dianggap halal atau diperbolehkan oleh agama Islam.⁴³ Islam memperhatikan kehidupan duniawi dan juga akhirat.

Kehidupan yang kekal berada di akhirat, tetapi kesenangan di dunia hanyalah kesenangan sementara. Islam tidak setuju dengan gagasan bahwa kesenangan hanya diperoleh dengan melakukan hal-hal yang berlebihan dan bermewah-mewahan serta menghabiskan uang secara sia-sia. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Hud (11): 116

فَلَوْلَا كَانَ مِنَ الْقُرُونِ مِنْ قَبْلِكُمْ أُولُوا بَقِيَّةَ يَنْهَوْنَ عَنِ الْفَسَادِ فِي الْأَرْضِ إِلَّا
 قَلِيلًا مِمَّنْ أَنْجَيْنَا مِنْهُمْ وَاتَّبَعَ الَّذِينَ ظَلَمُوا مَا أُتْرِفُوا فِيهِ وَكَانُوا مُجْرِمِينَ

⁴² Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 45.

⁴³ Ventje Raharjo Soedigno, *Gaya Hidup Halal untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia* (Jakarta: Komite Nasional Ekonomi dan Keangsan Syariah, 2020), hlm. 3.

“Dan orang-orang yang zalim hanya mementingkan kenikmatan yang mewah yang ada pada mereka dan mereka adalah orang-orang yang berdosa”.⁴⁴

Ayat ini menjelaskan bagaimana manusia seharusnya berperilaku agar sesuai dengan ketentuan dan ajaran agama, yaitu tidak mementingkan kenikmatan mewah yang sia-sia dan tidak menguntungkan. Segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia dalam Islam diatur dan dilakukan dengan manfaat, bukan dengan berlebihan. Bekerja dengan baik, makan dan minum yang halal, dan tidak berlebihan.⁴⁵

B. Kajian/Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul yang akan diteliti dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Eniyatul Mas'Ula (Skripsi IAIN Sunan Kalijogo, 2023)	Pengaruh Uang Saku dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi Santri Putrid Asrama B Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung	Hasil penelitian menunjukkan bahwa uang saku (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumsi (Y) Variabel lingkungan sosial (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumsi (Y).
2.	Syamsidar To'longan (Skripsi IAIN Palopo, 2022)	Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Perilaku	1. Uang saku memiliki pengaruh secara positif dan signifikan dalam mempengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

⁴⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 234.

⁴⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2005), hlm. 370.

		Konsumsi Mahasiswa FEBI IAIN Palopo	2. Variabel gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Palopo
3.	Maria Ulfah, Noor Ellyawati, Ratna Fitri Astuti, (Jurnal Undiksha, 2022)	Pengaruh Modernitas dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa modernitas dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumsi
4.	Sinta Tambunan, Nofinawati, Hamni Fadlilah Nasution (Jurnal Profjes, 2022)	Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan
5.	Sri Cahyanti, (Skripsi UINSU, 2021)	Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Bidikmisi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dengan Religiusitas sebagai Variabel <i>Moderating</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan pendapatan, gaya hidup, dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. Pendapatan, gaya hidup, dan lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi mahasiswa dengan dimoderasi religiusitas
6.	Fitri Nauli Siagian, (Jurnal JMPIS, 2021)	Pengaruh Lingkungan Sosial, Iklan, dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumsi	Hasil analisis yang dilakukan, terdapat pengaruh lingkungan sosial dan iklan terhadap literasi ekonomi, terdapat pengaruh lingkungan sosial dan iklan terhadap perilaku konsumsi, terdapat pengaruh literasi

		Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN STS Jambi	ekonomi terhadap perilaku konsumsi, terdapat pengaruh tidak langsung lingkungan sosial dan iklan melalui literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi
7.	Muhammad Andika, (Skripsi UIN Mataram, 2021)	Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat di Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pendapatan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi. Kemudian, secara simultan variabel pendapatan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi.

Penelitian terdahulu yang tercantum diatas, dapat dilihat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Persamaan penelitian Eniyatul Mas'Ula dengan penelitian peneliti yaitu terdapat pada variabel bebas (X) yaitu sama-sama menggunakan variabel Uang Saku dan Lingkungan Sosial. Perbedaan penelitian yaitu pada variabel *moderating*, dimana pada penelitian Eniyatul Mas'Ula tidak menggunakan variabel *moderating*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan menggunakan variabel *lifestyle* sebagai variabel *moderating* serta perbedaan pada lokasi penelitian.
- b. Persamaan penelitian Syamsidar To'longan dengan penelitian peneliti yaitu terdapat pada salah satu variabel bebas (X) yaitu sama-sama menggunakan variabel Uang Saku. Perbedaan penelitian yaitu pada variabel Gaya Hidup, dimana pada penelitian Syamsidar To'longan menggunakan variabel Gaya Hidup sebagai variabel X, sedangkan pada penelitian ini menggunakan

menggunakan variabel Gaya Hidup sebagai variabel moderasi serta perbedaan pada lokasi penelitian.

- c. Persamaan penelitian Maria Ulfah, Noor Ellyawati, Ratna Fitri Astuti dengan penelitian peneliti yaitu terdapat pada variabel terikat (Y) yaitu sama-sama menggunakan menggunakan variabel Perilaku Konsumsi. Perbedaan penelitian yaitu pada variabel Gaya Hidup, dimana pada penelitian Maria Ulfah, Noor Ellyawati, Ratna Fitri Astuti menggunakan variabel Gaya Hidup sebagai variabel X, sedangkan pada penelitian ini menggunakan menggunakan variabel Gaya Hidup sebagai variabel *moderating* serta perbedaan pada lokasi penelitian.
- d. Persamaan penelitian Sinta Tambunan, Nofinawati, Hamni Fadlilah Nasution dengan penelitian peneliti yaitu terdapat pada variabel terikat (Y) yaitu sama-sama menggunakan menggunakan variabel Perilaku Konsumsi. Perbedaan penelitian yaitu pada variabel Gaya Hidup, dimana pada penelitian Sinta Tambunan, Nofinawati, Hamni Fadlilah Nasution menggunakan variabel Gaya Hidup sebagai variabel X, sedangkan pada penelitian ini menggunakan menggunakan variabel Gaya Hidup sebagai variabel *moderating*.
- e. Persamaan penelitian Sri Cahyanti dengan penelitian peneliti yaitu terdapat pada salah satu variabel bebas (X) yaitu variabel Lingkungan Sosial dan variabel terikat (Y) yaitu sama-sama menggunakan menggunakan variabel Perilaku Konsumsi. Perbedaan penelitian yaitu pada variabel *moderating*, dimana pada penelitian Sri Cahyanti menggunakan variabel Religiusitas

sebagai variabel *moderating*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan menggunakan variabel Gaya Hidup sebagai variabel *moderating* serta perbedaan pada lokasi penelitian.

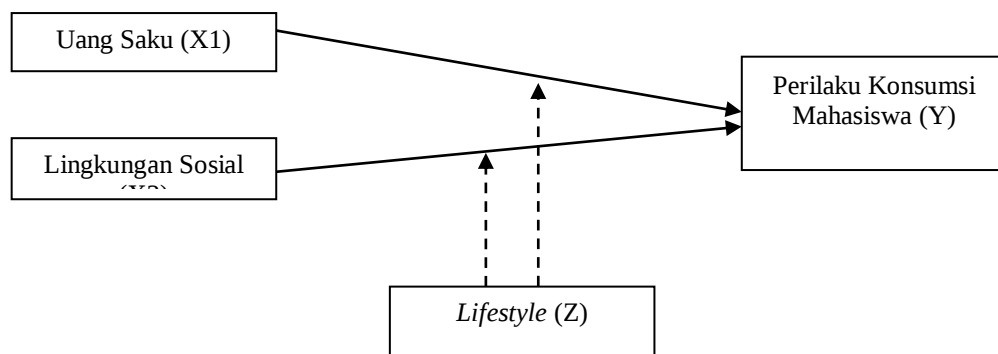
- f. Persamaan penelitian Fitri Nauli Siagian dengan penelitian peneliti yaitu terdapat pada salah satu variabel bebas (X) yaitu variabel Lingkungan Sosial dan variabel terikat (Y) yaitu sama-sama menggunakan menggunakan variabel Perilaku Konsumsi. Perbedaan penelitian yaitu pada variabel *moderating*, dimana pada penelitian Fitri Nauli Siagian tidak menggunakan variabel *moderating*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan menggunakan variabel *lifestyle* sebagai variabel *moderating* serta perbedaan pada lokasi penelitian.
- g. Persamaan penelitian Muhammad Andika dengan penelitian peneliti yaitu terdapat pada variabel terikat (Y) yaitu sama-sama menggunakan menggunakan variabel Perilaku Konsumsi. Perbedaan penelitian yaitu pada variabel *moderating*, dimana pada penelitian Muhammad Andika tidak menggunakan variabel *moderating*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan menggunakan variabel *lifestyle* sebagai variabel *moderating* serta perbedaan pada lokasi penelitian.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan kerangka penalaran yang terdiri dari konsep-konsep atau teori yang menjadi acuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel terikat yaitu perilaku konsumsi (Y), adapun variabel bebas yaitu uang saku (X1) dan lingkungan sosial (X2), serta variabel

moderating yaitu *lifestyle* (Z). Berdasarkan hasil tersebut di atas maka peneliti menarik kesimpulan dalam kerangka pemikiran yaitu:

Gambar II.1 Kerangka Berpikir



Keterangan:

—→ : Berpengaruh secara parsial

- - → : Memoderasi

Dapat dilihat dari gambar di atas bahwa uang saku (X1) dapat mempengaruhi perilaku konsumsi Mahasiswa (Y) secara parsial, lingkungan sosial (X2) dapat mempengaruhi perilaku konsumsi Mahasiswa (Y) secara parsial, *lifestyle* (Z) memoderasi pengaruh Uang saku (X1) terhadap perilaku konsumsi Mahasiswa (Y), *lifestyle* (Z) memoderasi pengaruh lingkungan sosial (X2) terhadap perilaku konsumsi mahasiswa (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pertanyaan yang biasanya dalam bentuk kalimat yang tersusun ataupun dengan sementara terhadap suatu permasalahan dalam penelitian, dimana belum bersumber dari teori yang relevan atau belum

berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari data.⁴⁶ Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian landasan teori dan kerangka pikir pada penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Uang saku berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021.

H2: Lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021.

H3: *Lifestyle* memoderasi pengaruh uang saku terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021.

H4: *Lifestyle* memoderasi pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021.

⁴⁶ Sri Rochani Mulyani, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021), hlm. 23.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UIN SYAHADA Padangsidempuan dan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2025 sampai dengan Mei 2025.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan data berupa angka dan menggunakan statistik untuk mendukung dalam menjawab pokok permasalahan pada penelitian tersebut.¹ Penelitian ini menghubungkan pengaruh uang saku dan lingkungan sosial terhadap perilaku konsumsi mahasiswa dengan *lifestyle* sebagai variabel moderating.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi sangat diperlukan dalam melakukan penelitian, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021. Adapun jumlah mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021

¹ H.M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), hlm. 40.

² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 63.

berdasarkan data Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam sebanyak 401 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling.³ Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah insidental sampling, yaitu cara pengambilan sampel secara kebetulan jika sampel dianggap memenuhi kriteria penelitian.⁴ Peneliti menggunakan rumus Taro Yamane dalam penentuan jumlah sampel penelitian ini, adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:⁵

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana: n = sampel penelitian

N = Jumlah Populasi

1 = Ketentuan

d = Presisi (tingkat kesalahan 10%)

Adapun perhitungannya:

$$n = \frac{401}{1 + 401(0,1)^2}$$

$$n = \frac{401}{401(0,1)^2 + 1}$$

³ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 362.

⁴ Karimuddin Abdullah dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 85.

⁵ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), hlm. 78.

$$n = \frac{401}{5,01}$$

$$n = 80,03$$

Sehingga, sampel yang diambil peneliti adalah 80 mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.⁶ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang Pengaruh Uang Saku dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa dengan *Lifestyle* sebagai variabel moderating. Sedangkan teknik pengumpulan data merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari sumber data penelitian ataupun alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Data primer yaitu data yang dikumpulkan, diperoleh, lalu diolah peneliti langsung dari sumber asli atau responden. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner atau angket.
2. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, penelitian terdahulu sebagai bahan referensi dan data jumlah mahasiswa.

⁶ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Gowa: Pusaka Almaida, 2020), hlm. 84.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dikenal sebagai observasi melibatkan peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati gejala yang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi khususnya pada mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.⁷ Pada penelitian ini, peneliti melakukan mengumpulkan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen seperti buku, jurnal, penelitian terdahulu.

3. Angket/Kuesioner

Kuesioner adalah serangkaian instrumen pertanyaan yang dirancang untuk mengukur variabel penelitian.⁸ Pada penelitian ini, peneliti memberikan kuesioner atau angket pada sampel yaitu 96 mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2021. Dalam penelitian ini kuesioner dibuat dalam model skala likert sebagai berikut:⁹

Tabel III.1 Penetapan Skor Alternatif atas Jawaban Kuesioner

Kategori Jawaban	Skor Pernyataan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4

⁷ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020), hlm. 83.

⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hlm. 29.

⁹ Karimuddin Abdullah dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 69.

Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Karimuddin Abdullah dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 69.

Angket yang dibuat dalam penelitian ini yaitu tentang perilaku konsumsi, uang saku, lingkungan sosial dan *lifestyle* yang akan disebarakan kepada responden. Adapun indikator angketnya sebagai berikut:

Tabel III.2 Kisi-kisi Angket

Variabel	Indikator	Item
Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Y)	a. Konsumsi barang untuk kebutuhan primer	1,2
	b. Konsumsi barang untuk kebutuhan sekunder	3,4
	c. Konsumsi barang untuk kebutuhan tersier	5,6
Uang Saku (X1)	a. Literasi Keuangan	1,2
	b. Pemberian Orang Tua	3,4
	c. Penghasilan	5,6
Lingkungan Sosial (X2)	a. Kelompok acuan	1,2
	b. Keluarga	3,4
	c. Peran dan status	5,6
<i>Lifestyle</i> (Z)	a. <i>Activity</i> (Aktivitas)	1,2
	b. <i>Interest</i> (Minat)	3,4
	c. <i>Opinion</i> (Opini)	5,6

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *SEM* (*Structural Equation Modeling*), *PLS* (*Partial Least Square*) merupakan model persamaan struktural SEM yang berbasis komponen atau varian. Dalam *PLS-SEM*, ada dua tahapan evaluasi model pengukuran yang digunakan, yaitu model pengukuran (*outer model*), dan model struktural (*inner model*).¹⁰ Dalam mengolah data pada penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi *SmartPLS 4*. Adapun analisis data dalam penelitian ini yaitu:

¹⁰ Rahmad Solling Hamid dan Suhardi M Anwar, *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian* (Jakarta: PT Inkubator Penulis Indonesia, 2019), hlm. 41.

1. Model pengukuran (*outer model*)

Evaluasi alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dikenal sebagai evaluasi *outer model*. Reliabilitas dan validitas alat pengumpul data (*measurement*) dinilai melalui evaluasi ini. Norma-norma berikut digunakan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas pengukuran.¹¹

a. Uji Validitas

Validitas berkaitan dengan sejauh mana ketepatan alat ukur dalam mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang berkualitas tidak lain adalah instrumen yang valid, yaitu yang dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.¹² Pada penelitian ini peneliti mengikuti ketentuan uji validitas berikut ini:

Tabel III.3 Ketentuan Uji Validitas

Validitas	Parameter	Aturan/pedoman praktisnya
<i>Validitas Convergen</i>	Loading Faktor	> 0,70 untuk <i>confirmatory research</i> , jika nilai <i>construct validity</i> dan <i>reliability</i> telah valid dan reliabel ditandai semua warna hijau, nilai <i>loading faktor</i> bisa diterima jika lebih dari 0,5
	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	> 0,50
<i>Validitas Discriminant</i>	<i>Cross Loading</i>	>70 untuk setiap variabel

Sumber: Buku Metode Penelitian Ilmiah karya Duryadi

¹¹ Lenni Khotimah Harahap, Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square), dalam *Jurnal Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang*, Volume 1, No. 1, 2021, hlm. 3.

¹² Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas untuk Penelitian Ekonomi Syariah* (Magelang: StaiaPress, 2018), hlm. 58.

b. Uji Reliabilitas

Secara generik, reliabilitas dapat didefinisikan sebagai konsistensi dari sebuah metode dan hasil penelitian. Dengan kata lain, sebuah instrumen penelitian, misalnya kuesioner dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat menyediakan hasil skor yang konsisten pada setiap pengukuran.¹³ Pada penelitian ini peneliti mengikuti ketentuan uji reliabilitas pada Tabel III.4 berikut ini:

Tabel III.4 Ketentuan Uji Reliabilitas

Reliabilitas	<i>Cronbach's Alpha</i>	> 0,70 untuk <i>confirmatory research</i>
	<i>Composite Reliability</i>	> 0,70 untuk <i>confirmatory research</i>

Sumber: Duryadi, *Metode Penelitian Ilmiah (Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Analisis Menggunakan Smart PLS)* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), hlm. 61.

2. Model struktural (*inner model*)

Model struktural (*inner model*), yaitu pemodelan yang menunjukkan hubungan yang dihipotesakan.¹⁴

a. Uji Koefisien Determinan (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh

¹³ Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), hlm. 210.

¹⁴ Duryadi, *Metode Penelitian Ilmiah (Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Analisis Menggunakan Smart PLS)* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), hlm. 61.

model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka model dikatakan semakin baik.¹⁵

Tabel III.5 Ketentuan Koefisien Determinasi/*R-Square*

Kriteria	Aturan/Pedoman Praktis
<i>R-Square</i> (<i>Coefficient</i> <i>determinance</i>)	0,19 pengaruh Eksogen terhadap endogen lemah 0,33 pengaruh Eksogen terhadap endogen sedang 0,67 pengaruh Eksogen terhadap endogen Kuat

Sumber: Duryadi, *Metode Penelitian Ilmiah (Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Analisis Menggunakan Smart PLS)* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), hlm. 61

b. Model Fit

Model fit, dalam konteks statistik dan pemodelan, merujuk pada seberapa baik model statistik sesuai dengan data yang digunakan untuk membangunnya. Ini adalah evaluasi terhadap sejauh mana model mampu menangkap pola dan hubungan yang ada dalam data. Model yang baik memiliki kecocokan yang tinggi, yang berarti model tersebut dapat menghasilkan prediksi atau kesimpulan yang akurat berdasarkan data yang ada. Model Fit (Kebajikan Model) Nilai NFI, dijadikan bentuk prosentasi: 0,19 lemah 0,33 sedang 0,67 kuat.¹⁶

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol.¹⁷ Uji hipotesis ini dilakukan

¹⁵ Reza Mubarak, *Pengantar Ekonometrika* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021), hlm. 23.

¹⁶ Duryadi, *Metode Penelitian Ilmiah (Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Analisis Menggunakan Smart PLS)* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), hlm. 63.

¹⁷ Linda Rosalina dkk., *Buku Ajar Statistika* (Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah, 2021), hlm. 91.

untuk membuktikan bahwa variabel yang peneliti gunakan yaitu uang saku dan lingkungan sosial mempengaruhi secara nyata terhadap perilaku konsumsi mahasiswa, dan *lifestyle* mampu memoderasi pengaruh uang saku dan lingkungan sosial terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. Peneliti menggunakan taraf signifikan 10%, sehingga jika nilai *T-Statistic* > 1,65 dan nilai *P Value* < 0,1, maka masing-masing variabel independen yaitu uang saku dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap variabel dependen perilaku konsumsi artinya Hipotesis diterima.

3. *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Dalam penelitian ini peneliti menguji variabel moderasi menggunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Uji Interaksi, juga dikenal sebagai *Moderated Regression Analysis (MRA)*, adalah pendekatan khusus untuk regresi linear berganda di mana persamaan regresinya mengandung elemen interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen).¹⁸ Metode ini dilakukan dengan menambahkan variabel perkalian antara variabel bebas dengan variabel moderatingnya.

Langkah uji interaksi dalam penelitian ini dapat digambarkan dengan persamaan regresi sebagai berikut:¹⁹

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2(X_1 * Z) \dots \dots \dots (3.1)$$

$$Y = \alpha + b_2X_2 + b_2(X_2 * Z) \dots \dots \dots (3.2)$$

Dimana:

¹⁸ Dedi Rahanto Riadi dan M. Mftah Farid, *Monograf Analisis Varibel Moderating* (Bekasi: CV. Lentera Ilmu Mandiri, 2021), hlm. 29.

¹⁹ Monika Palupi Murniati, Vena Purnamasari, dan Stephana Dyah Ayu, *Alat-Alat Pengujian Hipotesis* (Semarang: Penerbitan Unika Soegijapranata Semarang, 2016), hlm. 96.

Y : Perilaku Konsumsi Mahasiswa

α : Konstanta

$b_1b_2b_3b_4b_5$: Koefisien Regresi

X_1 : Uang Saku

X_2 : Lingkungan Sosial

Z : *Lifestyle*

$X_1 * Z$: Interaksi antara Uang Saku dengan *Lifestyle*

$X_2 * Z$: Interaksi antara Lingkungan Sosial dengan *Lifestyle*

Dari persamaan di atas, maka persamaan *MRA* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PK = \alpha + b_1US + b_2(US * L) \dots \dots \dots (3.3)$$

$$PK = \alpha + b_2LS + b_2(LS * L) \dots \dots \dots (3.4)$$

Dimana:

PK : Perilaku Konsumsi Mahasiswa

α : Konstanta

b_1b_2 : Koefisien Regresi

US : Uang Saku

LS : Lingkungan Sosial

L : *Lifestyle*

$US * L$: Interaksi antara Uang Saku dengan *Lifestyle*

$LS * L$: Interaksi antara Lingkungan Sosial dengan *Lifestyle*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan telah mengalami sejumlah transformasi selama bertahun-tahun. Pada tahun 1962, pertama kali berasal dari Fakultas Tarbiyah di Perguruan Tinggi Nahdatul Ulama (PERTINU). Tujuan mendirikan fakultas umum mengarah pada perluasan PERTINU dan transformasinya menjadi Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU), dengan Syekh Ali Hasan Ahmad Addary sebagai rektor. Ketika Fakultas Tarbiyah diserahkan kepada Negara pada tahun 1968, menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Cabang Padangsidimpuan.

Ketika IAIN Sumatera Utara Medan didirikan, pada tahun 1973 dibawah pimpinan Prof. Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Cabang Padangsidimpuan pindah menjadi cabang IAIN Sumatera Utara Medan. Di bawah pimpinan Dekan Prof Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (1973-1977), Drs Rusman Hasibuan (1977-1982), Anwar Saleh Daulay (1982-1988), Abbas Pulungan (1988-1991), dan Prof Dr Haidar Putra Daulay (1991-1997), Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan beroperasi selama kurang lebih 24 tahun (1973-1997).

Kemudian pada tanggal 21 Maret 1997, terbitlah Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan yang terdiri atas 3 Jurusan yaitul Jurusan Tarbiyah, Jurusan Syari'ah, dan Jurusan Dakwah.

Pada tahun 2013 yang mana atas komitmen dan usaha sungguh sungguh oleh ketua STAIN Padangsidimpuan yang terakhir yaitu Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL bersama seluruh sivitas akademiknya, STAIN Padangsidimpuan beralih statusnya menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hal ini sejalan dengan terbitnya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No 87 Tahun 2022 tertanggal 8 Juni 2022 IAIN Padangsidimpuan bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (SYAHADA) dengan rektor Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Perpres ini mengatur mengenai pendirian Universitas Islam Negeri Syekh

Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan sebagai perubahan bentuk dari Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Universitas ini mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan tinggi ilmu Agama Islam.¹

2. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berdiri pada tahun 2012. FEBI berdiri bersamaan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Tindak lanjut dari peraturan presiden tersebut adalah lainnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 93 Tahun 2013 tentang Menteri Agama Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundang di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459. Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki empat Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), dan satu program Pasca Sarjana. FEBI merupakan fakultas termuda dari segi

¹ <https://www.uinsyahada.ac.id/sejarah-uin-syahada-padangsidimpuan/> (diakses tanggal 24 Mei 2025 pukul 08.58 WIB).

pengalaman meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab tiga merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih dibawah bendera STAIN.²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dipimpin oleh Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dekan dibantu oleh Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku wakil dekan bidang akademik dan Kelembagaan, Dr. Rukiah Lubis, S.E., M.Si., selaku wakil dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Dra. Replita, M.Si. selaku wakil dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang baru berdiri terus berbenah dan mengembangkan jurusan dengan berbagai strategi dalam pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Langkah yang dilakukan antara lain seminar dan lokal karya kurikulum, peningkatan mutu pengajaran, peningkatan profesionalitas dosen dan juga kerjasama dengan berbagai instansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan saat ini memiliki enam jurusan yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah, Manajemen Keuangan Syariah, dan Bisnis Digital Syariah.

² <https://febi.uinsyahada.ac.id/febi/sejarah/> (diakses tanggal 24 Mei 2025 pukul 09.00 WIB).

3. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

a. Visi

Menjadi Pusat pengembangan keilmuan dan keahlian dalam bidang ekonomi syari'ah berbasis teoantropoekosentris (*Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniyah*) dan berkontribusi di tingkat internasional.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan program Pendidikan yang unggul di bidang ilmu ekonomi syari'ah yang berbasis teantropoeksosentris.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif dibidang ilmu ekonomi syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat dibidang ekonomi syariah.
- 4) Membangun kerjasama dengan pemangku kepentingan ditingkat regional, nasional, dan internasional dibidang ilmu ekonomi.³

B. Gambaran Umum Responden Penelitian

1. Deskripsi Responden Penelitian

Hasil penyebaran kuesioner dilakukan kepada 80 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN SYAHADA Padangsidimpuan angkatan 2021. Dari seluruh kuesioner yang disebar, sebanyak 80

³ <https://febi.uinsyahada.ac.id/febi/visi-dan-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/> (diakses tanggal 24 Mei 2025 pukul 09.05 WIB).

kembali dan dapat diolah untuk selanjutnya diuji dan dianalisis. Tingkat pengembalian kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.1 Deskripsi Responden Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah	Presentasi
1.	Kuisinoer yang disebar	80	100%
2.	Jumlah kuisisioner yang tidak kembali	0	0%
3.	Jumlah kuisisioner yang tidak lengkap	0	0%
4.	Jumlah kuisisioner yang memenuhi syarat	80	100%

Sumber : Data Primer 2025

Tabel IV.1 di atas menunjukkan bahwa 80 dari 80 survei yang dikirim telah diisi lengkap, yang berarti tingkat pengembalian kuesioner adalah 100%.

2. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Berdasarkan pengisian identitas diri dalam kuisisioner oleh responden, maka dapat diperoleh data usia dari responden sebagai berikut

Tabel IV.2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1.	21 tahun	29 Responden	36,25%
2.	22 tahun	47 Responden	58,75%
3.	23 tahun	4 Responden	5%

Sumber : Data Primer 2025

Berdasarkan tabel IV.2 di atas, secara keseluruhan terdapat 80 responden, dengan 29 responden berusia 21 tahun, 47 responden berusia 22 tahun dan 4 responden berusia 23 tahun.

3. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel IV.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	8 Responden
2.	Perempuan	72 Responden
Total		80 Responden

Sumber : Data Primer 2025

Terdapat 8 responden laki-laki dan 72 responden perempuan, dengan total 80 responden, sesuai dengan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada tabel IV.3 di atas.

4. Karakteristik Responden berdasarkan Program Studi

Tabel IV.4 Karakteristik Responden berdasarkan Program Studi

No.	Program Studi	Jumlah
1	Ekonomi Syariah	38 Responden
2	Perbankan Syariah	15 Responden
3	Akuntansi Syariah	24 Responden
4	Manajemen Bisnis Syariah	2 Responden
5	Manajemen Keuangan Syariah	1 Responden
Total		80 Responden

Sumber : Data Primer 2025

Seperti yang ditunjukkan pada tabel IV.4 di atas, dapat diketahui bahwa 38 responden terdaftar di program studi ekonomi syariah, 15 responden terdaftar di program studi perbankan syariah, 24 responden terdaftar di program studi akuntansi syariah, 2 responden terdaftar di program studi manajemen bisnis syariah, dan 1 responden terdaftar di program studi manajemen keuangan syariah, sesuai dengan karakteristik responden berdasarkan lama menjadi nasabah.

5. Karakteristik Responden berdasarkan Jumlah Uang Saku

Tabel IV.5 Karakteristik Responden berdasarkan Jumlah Uang Saku

No.	Jumlah Uang Saku	Jumlah
1.	Rp100.000,- hingga Rp500.000,-	27 Responden
2.	Rp510.000,- hingga Rp1.000.000,-	44 Responden
3.	Rp1.010.000,- hingga Rp1.500.000,-	9 Responden
Total		80 Responden

Sumber : Data Primer 2025

Berdasarkan data pada tabel IV.5 di atas, 26 responden memiliki uang saku antara Rp. 100.000,- hingga Rp. 500.000, 45 responden memiliki uang

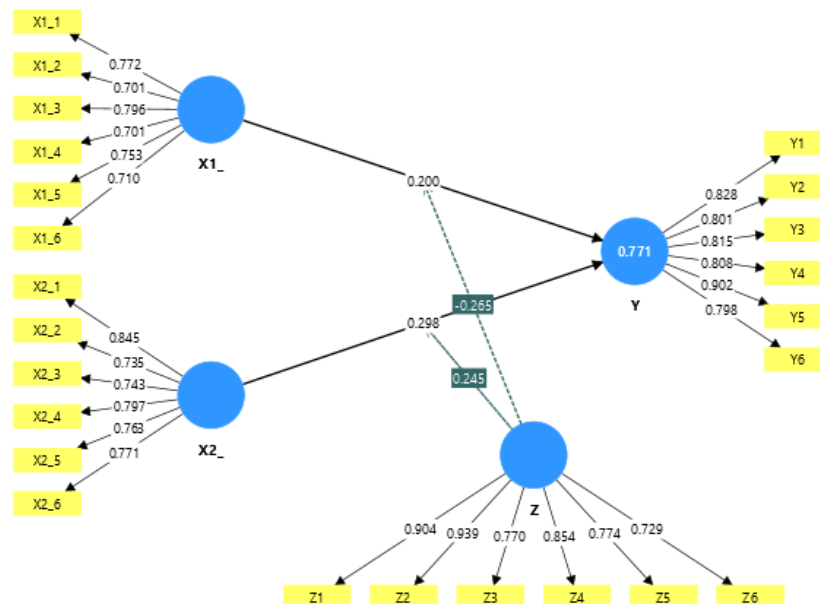
saku antara Rp. 510.000 hingga Rp. 1.000.000, dan 9 responden memiliki uang saku antara Rp. 1.010.000 hingga Rp. 1.500.000.

C. Hasil Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisa *Partial Least Square (PLS)* dengan menggunakan *software SmartPLS 4.0* Analisis data dilakukan dengan mengevaluasi model pengukuran (*outer model*) terdiri dari uji validitas dan juga reliabilitas guna menguji instrument data dan mengevaluasi model struktural (*inner model*) untuk mengetahui hubungan antar variabel laten serta mengetahui hasil penelitian.

1. Model pengukuran (*outer model*)

Gambar IV.1 Evaluasi Outer Model



Sumber : Data primer diolah dengan Smart PLS 4.0, 2025

Tahapan dalam analisis Smart PLS mengevaluasi *outer model* reflektif untuk menguji Validitas dan Reliabilitas variabel dengan melihat

Cronbach's Alpha, *Composite Reliability*, dan *Average Variance Extranced (AVE)* pada masing-masing variabel. Kriteria pengujian sebagai berikut:

a. Uji Validitas

1) Validitas Convergen

Indikator akan dianggap valid apabila nilai nilai *Loading Factor* > 0,70. Pada penelitian ini nilai *Loading Factor* semua variabel indikatornya sudah > 0,70. Hal ini berarti indikator dapat dianggap valid. Berikut ini nilai *Outer Loading* dari masing-masing indikator variabel penelitian:

Tabel IV. 6 Outer Loadings

No.	Variabel	Indikator	<i>Loading Factor</i>	Keterangan
1.	Uang Saku	X1_1	0.772	Valid
2.		X1_2	0.701	Valid
3.		X1_3	0.796	Valid
4.		X1_4	0.701	Valid
5.		X1_5	0.753	Valid
6.		X1_6	0.710	Valid
7.	Lingkungan Sosial	X2_1	0.845	Valid
8.		X2_2	0.735	Valid
9.		X2_3	0.743	Valid
10.		X2_4	0.797	Valid
11.		X2_5	0.763	Valid
12.		X2_6	0.771	Valid
13.	Perilaku Konsumsi Mahasiswa	Y1_1	0.828	Valid
14.		Y1_2	0.801	Valid
15.		Y1_3	0.815	Valid
16.		Y1_4	0.808	Valid
17.		Y1_5	0.902	Valid
18.		Y1_6	0.798	Valid
19.	Lifestyle	Z1_1	0.904	Valid
20.		Z1_2	0.939	Valid
21.		Z1_3	0.770	Valid
22.		Z1_4	0.854	Valid
23.		Z1_5	0.774	Valid

24.		Z1_6	0.729	Valid
-----	--	------	-------	-------

Sumber : Data primer diolah dengan Smart PLS 4.0, 2025

Dari data pada tabel IV.6 diatas dapat diketahui jika keseluruhan variabel dinyatakan valid, hal ini dapat dilihat dari nilai *loading factor* yang $> 0,7$ sehingga dapat disimpulkan jika keseluruhan variabel valid dalam mengukur variabel latennya.

Selain itu, variabel dikatakan valid apabila *Average Variance Extracted (AVE)* dari masing-masing variabel nilainya $> 0,50$.

Tabel IV. 7 Average Variance Extracted (AVE)

No.	Variabel	Nilai (AVE)	Keterangan
1.	Uang Saku	0.547	Valid
2.	Lingkungan Sosial	0.603	Valid
3.	Perilaku Konsumsi Mahasiswa	0.682	Valid
4.	<i>Lifestyle</i>	0.692	Valid

Sumber : Data primer diolah dengan Smart PLS 4.0, 2025

Berdasarkan tabel IV.7 diatas, dapat diketahui bahwa nilai AVE dari variabel Uang Saku (X1) $> 0,50$ dengan nilai sebesar 0,547, untuk nilai variabel Lingkungan Sosial (X2) $> 0,50$ dengan nilai sebesar 0,603, untuk nilai variabel Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Y) $> 0,50$ dengan nilai sebesar 0,682, dan untuk nilai variabel *Lifestyle* (Z) $< 0,50$ dengan nilai sebesar 0,692. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel sudah memiliki *discriminant validity* yang baik.

2) Discriminant Validity

Indikator akan dianggap valid apabila nilai nilai *Cross Loading* $> 0,70$. Pada penelitian ini nilai *Cross Loading* semua indikator variabelnya sudah $> 0,70$. Hal ini berarti indikator dapat dianggap

valid. Berikut ini nilai *Cross Loading* dari masing-masing indikator variabel penelitian:

Tabel IV.8 Cross Loading

	X1_	X2_	Y1_	Z1_
X1_1	0.772	0.485	0.564	0.628
X1_2	0.701	0.284	0.330	0.357
X1_3	0.796	0.514	0.480	0.390
X1_4	0.701	0.458	0.415	0.241
X1_5	0.753	0.371	0.459	0.324
X1_6	0.710	0.323	0.416	0.278
X2_1	0.387	0.845	0.677	0.568
X2_2	0.445	0.735	0.650	0.579
X2_3	0.410	0.743	0.628	0.617
X2_4	0.437	0.797	0.505	0.483
X2_5	0.293	0.763	0.506	0.550
X2_6	0.607	0.771	0.640	0.624
Y1_1	0.382	0.682	0.828	0.611
Y1_2	0.527	0.601	0.801	0.536
Y1_3	0.541	0.713	0.815	0.678
Y1_4	0.524	0.515	0.808	0.505
Y1_5	0.564	0.677	0.902	0.729
Y1_6	0.495	0.671	0.798	0.744
Z1_1	0.452	0.631	0.663	0.904
Z1_2	0.483	0.697	0.729	0.939
Z1_3	0.475	0.643	0.693	0.770
Z1_4	0.457	0.622	0.670	0.854
Z1_5	0.424	0.576	0.563	0.774
Z1_6	0.252	0.496	0.530	0.729

Sumber : Data primer diolah dengan Smart PLS 4.0, 2025

Dari data pada tabel IV.8 di atas dapat diketahui jika keseluruhan variabel dinyatakan valid, hal ini dapat dilihat dari nilai *cross loading* yang $> 0,7$ sehingga dapat disimpulkan jika keseluruhan variabel valid dalam mengukur variabel latennya. Berdasarkan tabel diatas pada variabel uang saku nilai *loading factor* terbesar terdapat pada pernyataan X1.3 sebesar 0,797 yaitu indikator pemberian orang tua.

Pada variabel lingkungan sosial nilai *loading factor* terbesar terdapat pada pernyataan X2.1 sebesar 0,845 yaitu indikator kelompok acuan. Pada variabel uang saku nilai *loading factor* terbesar terdapat pada pernyataan Y sebesar 0,902 yaitu indikator konsumsi barang untuk kebutuhan tersier. Pada variabel uang saku nilai *loading factor* terbesar terdapat pada pernyataan Z sebesar 0,939 yaitu indikator aktivitas.

b. Uji Reliabilitas

1) *Composite Reliability*

Composite Reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji reliabilitas indikator-indikator variabel. Variabel dapat dikatakan memenuhi *composite reliability* apabila nilainya $> 0,70$. Berikut ini adalah nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel.

Tabel IV. 9 *Composite Reliability*

No.	Variabel	<i>Composite reliability (rho_c)</i>	Keterangan
1.	Uang Saku	0.879	Reliabel
2.	Lingkungan Sosial	0.901	Reliabel
3.	Perilaku Konsumsi Mahasiswa	0.928	Reliabel
4.	<i>Lifestyle</i>	0.930	Reliabel

Sumber : Data primer diolah dengan Smart PLS 4.0, 2025

Berdasarkan tabel tabel IV.9 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Composite Reliability* dari variabel Uang Saku (X_1) $> 0,70$ dengan nilai sebesar 0,879, untuk variabel Lingkungan Sosial (X_2) $> 0,70$ dengan nilai sebesar 0,901, untuk variabel Perilaku Konsumsi

Mahasiswa (Y) > 0,70 dengan nilai sebesar 0,928, dan untuk variabel *Lifestyle* (Z) > 0,70 dengan nilai sebesar 0,930. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap variabel telah memiliki *Composite Reliability* > 0,70, menunjukkan bahwa semua variabel tersebut reliabel.

2) *Cronbach's Alpha*

Uji Reliabilitas *Composite Reliability* diatas dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70. Berikut adalah nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel.

Tabel IV.10 *Cronbach's Alpha*

No.	Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
1.	Uang Saku	0.834	Reliabel
2.	Lingkungan Sosial	0.868	Reliabel
3.	Perilaku Konsumsi Mahasiswa	0.907	Reliabel
4.	<i>Lifestyle</i>	0.909	Reliabel

Sumber : Data primer diolah dengan Smart PLS 4.0, 2025

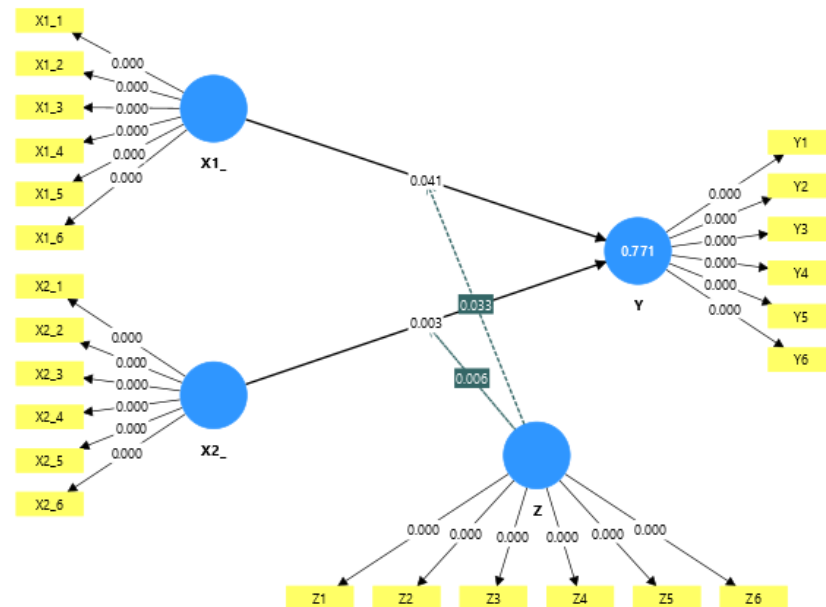
Berdasarkan tabel IV.10 diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel Uang Saku (X1) > 0,70 yaitu sebesar 0,834, untuk variabel Lingkungan Sosial (X2) nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 yaitu sebesar 0,868, untuk variabel Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Y) nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 yaitu sebesar 0,907, dan untuk variabel *Lifestyle* (Z), nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 yaitu sebesar 0,909. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel telah

memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70, menunjukkan bahwa semua variabel tersebut reliabel.

2. Model struktural (*inner model*)

Evaluasi model ini dilakukan menggunakan *Coefficient Determination* (R^2), Model Fit, dan Uji Hipotesis, berikut ini adalah model program PLS yang diajukan.

Gambar IV.2 Evaluasi Inner Model



Sumber : Data primer diolah dengan Smart PLS 4.0, 2025

a. *Coefficient Determination* (R^2)

Inner model menggambarkan hubungan antara variabel berdasarkan pada teori substantif. Model struktural di evaluasi dengan menggunakan *R-Square* untuk konstruk dependen. Nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel endogen tertentu dan variabel eksogen apakah mempunyai pengaruh substantive. Hasil *R-Square* sebesar 0,67 ; 0,33 ; dan 0,19 mengindikasikan bahwa model kuat, moderat, dan lemah.

Tabel IV. 11 Koefisien Determinasi *R-Square*

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Perilaku Konsumsi Mahasiswa	0.771	0.756

Sumber: Data diolah dengan Smart PLS 4.0, 2025

Berdasarkan tabel IV.11 di atas, dapat dilihat bahwa *R-square adjusted* sebesar 0,756, hal ini berarti 75,6% Perilaku Konsumsi Mahasiswa dipengaruhi oleh Uang Saku, Lingkungan Sosial, dan *Lifestyle*, sedangkan sisanya 24,4% dijelaskan oleh sebab lain. Sehingga dapat dikatakan bahwa *R-Square* pada variabel Perilaku Konsumsi Mahasiswa dinyatakan memiliki nilai tinggi.

b. Model Fit

Tabel IV. 12 Model fit

	<i>Saturated model</i>	<i>Estimated model</i>
SRMR	0.107	0.113
d_ ULS	3.434	3.807
d_ G	2.624	2.808
Chi-square	866.768	875.845
NFI	0.562	0.557

Sumber : Data primer diolah dengan Smart PLS 4.0, 2025

Model mempunyai kecocokan tinggi jika nilai mendekati 1. Berdasarkan tabel IV.12 di atas nilai NFI berada di 0,557 yang berarti memiliki kecocokan model yang sedang.

c. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hubungan struktural antar variabel laten, harus dilakukan pengujian hipotesis terhadap koefisien jalur antar variabel dengan ketentuan nilai *T-Statistic* $> 1,65$ dan nilai *P Value* $< 0,1$ dimana nilai *T-Statistic* dan nilai *P Value* diperoleh dari *output* pada Smart PLS dengan menggunakan metode *bootstrapping*.

**Tabel IV.13 Hasil Uji Hipotesis melalui *Path Coefficient* Teknik
*Boostrapping***

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P values</i>
Uang Saku -> Perilaku Konsumsi Mahasiswa	0.200	0.190	0.098	2.045	0.041
Lingkungan Sosial - > Perilaku Konsumsi Mahasiswa	0.298	0.273	0.102	2.930	0.003
Lifestyle x Uang Saku -> Perilaku Konsumsi Mahasiswa	-0.265	-0.221	0.124	2.138	0.033
Lifestyle x Lingkungan Sosial - > Perilaku Konsumsi Mahasiswa	0.245	0.279	0.089	2.752	0.006
Lifestyle -> Perilaku Konsumsi Mahasiswa	0.292	0.270	0.104	2.804	0.005

Sumber : Data primer diolah dengan Smart PLS 4.0, 2025

1) Uji Hipotesis 1

Berdasarkan tabel IV.13 diatas, dapat dilihat bahwa pada variabel Uang Saku (X1) terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Y) menunjukkan bahwa *t-statistics* 1,65 ($2,045 > 1,65$) dengan *p-value* $< 0,1$ ($0,041 < 0,1$), maka dapat disimpulkan H_{a1} diterima yang berarti bahwa Uang Saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan Angkatan 2021.

2) Uji Hipotesis 2

Berdasarkan tabel IV.13 diatas, dapat dilihat bahwa pada variabel Lingkungan Sosial (X2) terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Y)

menunjukkan bahwa $t\text{-statistics} > 1,65$ ($2,930 > 1,65$) dengan $p\text{-value} < 0,1$ ($0,003 < 0,1$), maka dapat disimpulkan H_{a2} diterima yang berarti bahwa Lingkungan Sosial berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan Angkatan 2021.

3) Uji Hipotesis 3

Berdasarkan tabel IV.13 di atas, dapat dilihat bahwa pada variabel uang saku (X_1) terhadap perilaku konsumsi mahasiswa (Y) dengan *lifestyle* (Z) sebagai variabel moderating menunjukkan bahwa $t\text{-statistics} > 1,65$ ($2,138 > 1,65$) dengan $p\text{-value} < 0,1$ ($0,033 < 0,1$). Dengan demikian H_{a3} diterima, yaitu *Lifestyle* mampu memperlemah pengaruh Uang Saku terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan Angkatan 2021.

4) Uji Hipotesis 4

Berdasarkan tabel IV.13 di atas, dapat dilihat bahwa pada variabel lingkungan sosial (X_2) terhadap perilaku konsumsi mahasiswa (Y) dengan *lifestyle* (Z) sebagai variabel moderating menunjukkan bahwa $t\text{-statistics} > 1,65$ ($2,752 > 1,65$) atau dengan $p\text{-value} < 0,1$ ($0,005 < 0,1$). Dengan demikian H_3 diterima, yaitu *Lifestyle* mampu memperkuat pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan Angkatan 2021.

3. Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel IV.14 Path Coefficients

	Y
X1_	0.200
X2_	0.298
Y	
Z	0.292
Z x X1_	-0.265
Z x X2_	0.245

Berdasarkan tabel IV.14 di atas dari persamaan *MRA* dalam penelitian ini, maka dapat diketahui:

$$PK = \alpha + 0.200US + (-0.265) (US*L) \dots\dots\dots (4.1)$$

$$PK = \alpha + 0.298LS + 0.245 (LS*L) \dots\dots\dots (4.2)$$

Dimana:

PK : Perilaku Konsumsi Mahasiswa

α : Konstanta

US : Uang Saku

LS : Lingkungan Sosial

L : *Lifestyle*

$US*L$: Interaksi antara Uang Saku dengan *Lifestyle*

$LS*L$: Interaksi antara Lingkungan Sosial dengan *Lifestyle*

- a. Uang saku (X1) terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Y) dengan *Lifestyle* sebagai variabel moderating, memiliki nilai -0,265 yang berarti setiap kenaikan *Lifestyle* (Z) sebesar satu satuan, maka pengaruh uang saku (X1) terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Y) akan menurun sebesar 0,265 dengan asumsi variabel lain dalam model bernilai tetap.

- b. Lingkungan Sosial (X2) terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Y) dengan *Lifestyle* sebagai variabel moderating, memiliki nilai 0.245 yang berarti setiap kenaikan *Lifestyle* (Z) sebesar satu satuan, maka pengaruh Lingkungan Sosial (X2) terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 0,245 dengan asumsi variabel lain dalam model bernilai tetap

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Uang Saku dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa dengan *Lifestyle* Sebagai Variabel Moderating. Dari hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan *SmartPLS* 4.0 diketahui bahwa :

1. Pengaruh Uang Saku terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Uang Saku terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa dibuktikan dengan nilai *original sample* sebesar 0,200 yang menunjukkan arah pengaruh positif. Selanjutnya, *t-statistics* > 1,65 (2,045>1,65) dan nilai *p-value*<0,1 (0,041<0,1). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Uang Saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan Angkatan 2021.

Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh John Maynard Keynes, dalam teori konsumsinya Keynes mengatakan bahwa besar kecilnya pengeluaran konsumsi tergantung dari besar kecilnya pendapatan

(uang saku) yang diterima, semakin besar uang saku yang diperoleh maka semakin besar pula pengeluaran konsumsi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Syamsidar To'longan berjudul Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa FEBI IAIN Palopo, menyatakan bahwa variabel uang saku berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumsi.⁴

2. Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa dibuktikan dengan nilai *original sample* sebesar 0,298 yang menunjukkan arah pengaruh positif. Selanjutnya, *t-statistics* > 1,65 ($2,930 > 1,65$) dan nilai *p-value* < 0,1 ($0,003 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Sosial berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan Angkatan 2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori konsumsi hipotesis pendapatan relative yang dikemukakan oleh James Duesenberry. Dalam bukunya *Income, Saving and The Theory of Consumer Behavior*, James Duesenberry mengemukakan bahwa menurut teori ini, kondisi lingkungan disekitar tempat tinggal konsumen juga mempengaruhi pola konsumsi seorang konsumen. Seseorang akan selalu berusaha hidup seperti tetangganya, maka ketika pendapatan turun, maka orang tersebut tidak akan menurunkan

¹ Syamsidar To'longan, Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa FEBI IAIN Palopo, *Skripsi*, (Palopo: IAIN Palopo, 2022), hlm. 55.

konsumsinya seperti apabila pendapatannya naik, tetapi akan mempertahankan tingkat konsumsinya tidak terlalu jauh dengan tingkat konsumsi tertinggi yang pernah dicapainya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Eniyatul Mas'Ula berjudul Pengaruh Uang Saku dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi Santri Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung, menyatakan bahwa variabel lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumsi.⁵ Sehingga semakin kuat pengaruh dari lingkungan sosial seperti teman, keluarga, dan komunitas, maka semakin besar pula kecenderungan mahasiswa untuk menyesuaikan perilaku konsumsi dengan lingkungan sosialnya. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memiliki kesadaran diri dan kemampuan dalam mengelola pengaruh lingkungan sosial agar dapat membuat keputusan konsumsi yang bijak dan sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan finansial.

3. *Lifestyle* Mampu Memperlemah Pengaruh antara Uang Saku terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Uang Saku terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa dengan *Lifestyle* sebagai variabel moderating. Hal ini dibuktikan dengan nilai *original sample* sebesar -0,265 yang menunjukkan arah pengaruh negatif. Selanjutnya, nilai *t*-

² Eniyatul Mas'Ula, Pengaruh Uang Saku dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi Santri Putri Asrama B Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung, *Skripsi*, (Malang: Institut Agama Islam Sunan Kalijogo, 2023), hlm. 71.

$t_{statistics} > 1,65$ ($2,138 > 1,65$) dengan nilai $p-values < 0,1$ ($0,033 < 0,1$). Sehingga H3 yang menyatakan bahwa *Lifestyle* mampu memoderasi pengaruh Uang Saku terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan Angkatan 2021 dapat diterima.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Lifestyle* memperlemah pengaruh antara Uang Saku terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika gaya hidup semakin kuat, baik itu hedonis maupun minimalis, maka uang saku memiliki pengaruh yang lebih lemah terhadap perilaku konsumsi. Sehingga, semakin kuat gaya hidup konsumtif seseorang, semakin lemah pengaruh uang saku terhadap perilaku konsumsi, karena mahasiswa akan tetap berusaha memenuhi standar konsumsi yang sudah melekat pada gaya hidupnya, terlepas dari jumlah uang saku yang dimiliki. Mahasiswa tetap akan berusaha mempertahankan gaya hidupnya, bahkan jika uang saku berkurang, bisa jadi mahasiswa mencari sumber lain (misalnya, berhutang, mencari tambahan pemasukan, atau mengurangi pengeluaran di aspek lain).

Sebaliknya, seseorang dengan gaya hidup minimalis cenderung memiliki perilaku konsumsi yang lebih tetap dan tidak banyak berubah, meskipun uang saku mereka bertambah atau berkurang. Mahasiswa sudah terbiasa mengutamakan kebutuhan dibanding keinginan, membeli barang berkualitas yang tahan lama, dan menghindari konsumsi impulsif. Oleh karena itu, semakin kuat seseorang dalam memegang gaya hidup minimalis, semakin kecil pengaruh uang saku terhadap perilaku konsumsi mereka,

karena pola konsumsi mereka sudah lebih stabil dan tidak bergantung pada jumlah uang yang tersedia.

Jadi, hasil ini menunjukkan bahwa ketika gaya hidup semakin kuat, baik itu hedonis maupun minimalis, maka uang saku memiliki pengaruh yang lebih lemah terhadap perilaku konsumsi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Tamara Tri Elfia Manik, Gusnardi dan M. Yogi Riyantama Isjoni yang berjudul Pengaruh *Online Shop* dan Uang Saku terhadap Perilaku Konsumtif dengan gaya hidup sebagai variabel Moderasi pada Siswa SMA Santa Maria Pekanbaru, menyatakan bahwa variabel gaya hidup (*Lifestyle*) sebagai pemoderasi dapat memperlemah hubungan antara uang saku terhadap perilaku konsumsi.⁶

4. *Lifestyle* Mampu Memperkuat Pengaruh antara Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa dengan *Lifestyle* sebagai variabel Moderating. Hal ini dibuktikan dengan nilai *original sample* sebesar 0,245 yang menunjukkan arah pengaruh positif. Selanjutnya, nilai *t-statistics* > 1,65 ($2,752 > 1,65$) dengan nilai *p-values* < 0,1 ($0,006 < 0,1$). Sehingga H4 yang menyatakan bahwa *Lifestyle* mampu memoderasi pengaruh Lingkungan

⁶ Tamara Tri Elfia Manik, Gusnardi Gusnardi, dan M. Yogi Riyantama Isjoni, Pengaruh Online Shop dan Uang Saku terhadap Perilaku Konsumtif dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Moderasi pada Siswa SMA Santa Maria Pekanbaru, *dalam Jurnal JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Volume 7, No. 9, 2024, hlm. 9629.

Sosial terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan Angkatan 2021 dapat diterima.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Lifestyle* memperkuat pengaruh antara Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa ketika gaya hidup semakin kuat, baik itu hedonis maupun minimalis, maka Lingkungan Sosial memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. Hal ini dapat dijelaskan melalui pendekatan *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang dikembangkan oleh Ajzen (1991). *Theory of Planned Behavior (TPB)* menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga komponen utama yaitu, *Attitude* (Sikap) terhadap perilaku, *Subjective Norm* (Norma Subjektif) atau tekanan sosial, dan *Perceived Behavioral Control* (Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan).

Dalam konteks gaya hidup konsumtif, maka, semakin kuat gaya hidup konsumtif seseorang, semakin kuat Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa. Artinya, ketika mahasiswa memiliki gaya hidup konsumtif, maka pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku konsumsinya akan semakin besar. Hal ini dapat dijelaskan melalui pendekatan *Theory of Planned Behavior (TPB)*, dimana:

a. *Attitude* (Sikap terhadap Perilaku)

Mahasiswa dengan gaya hidup konsumtif cenderung memiliki sikap positif terhadap konsumsi berlebih, seperti membeli barang bermerek, mengikuti tren fashion, atau nongkrong di tempat mahal. Sikap ini

membuat mahasiswa menganggap bahwa konsumsi bukan hanya kebutuhan, tetapi juga sarana untuk menunjukkan status sosial atau eksistensi diri. Ketika lingkungan sosial mereka juga mendukung gaya hidup tersebut, maka sikap konsumtif ini akan semakin kuat dan mendorong niat serta perilaku konsumsi yang tinggi.

b. *Subjective Norm* (Norma Subjektif)

Mahasiswa dengan gaya hidup konsumtif cenderung sangat memperhatikan apa yang dianggap wajar atau diharapkan oleh lingkungan sosialnya. Jika lingkungan sosialnya menunjukkan bahwa konsumsi mewah atau mengikuti tren adalah hal yang diakui dan diapresiasi, maka mahasiswa akan merasa terdorong untuk mengikuti perilaku tersebut agar tidak merasa tertinggal secara sosial. Dalam hal ini, norma subjektif menjadi sangat berpengaruh, dan gaya hidup konsumtif berperan memperkuat efek tersebut.

c. *Perceived Behavioral Control* (Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan)

Mahasiswa yang konsumtif umumnya memiliki persepsi kontrol diri yang lebih rendah terhadap konsumsi, karena dorongan lingkungan dan keinginan pribadi untuk membeli sesuatu cenderung tidak dapat mereka tahan. Ketika tekanan sosial meningkat (misalnya ajakan teman atau dorongan dari media sosial), mahasiswa dengan gaya hidup konsumtif lebih sulit untuk mengontrol perilaku konsumsinya. Maka dari itu, gaya hidup konsumtif justru memperkuat hubungan antara tekanan lingkungan sosial dan perilaku konsumsi aktual.

Berdasarkan teori TPB, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup konsumtif memperkuat pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku konsumsi mahasiswa melalui peningkatan sikap positif terhadap konsumsi, sensitivitas terhadap norma sosial, dan lemahnya kontrol diri dalam pengambilan keputusan konsumsi. Mahasiswa dalam kategori ini cenderung menjadikan lingkungan sosial sebagai acuan utama dalam menentukan pilihan konsumsi, terutama ketika konsumsi dianggap sebagai simbol status, pengakuan sosial, atau eksistensi diri. Oleh karena itu, dalam konteks gaya hidup konsumtif, lingkungan sosial menjadi faktor yang sangat dominan dalam membentuk perilaku konsumsi mahasiswa.

Sementara itu, semakin kuat gaya hidup minimalis seseorang, maka semakin kuat Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa. Artinya, ketika mahasiswa memiliki gaya hidup minimalis/ sederhana, maka pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku konsumsi akan semakin besar. Hal ini dapat dijelaskan melalui pendekatan *Theory of Planned Behavior (TPB)*. Dalam konteks ini, ketika seorang mahasiswa memiliki gaya hidup minimalis, maka:

a. Sikap (*Attitude*)

Mahasiswa dengan gaya hidup minimalis biasanya memiliki sikap yang lebih rasional dan bijak terhadap konsumsi. Mereka cenderung memandang konsumsi bukan sebagai alat status, melainkan sebagai sarana pemenuhan kebutuhan. Sikap ini akan membuat mereka lebih

peka dan responsif terhadap pengaruh sosial yang positif, seperti ajakan hemat, anti-boros, atau penggunaan produk lokal.

b. Norma Subjektif (*Subjective Norm*)

Norma subjektif merujuk pada pengaruh orang lain atau lingkungan sosial terhadap niat seseorang. Mahasiswa dengan gaya hidup minimalis akan lebih mudah menyerap norma sosial yang selaras dengan prinsip kesederhanaan. Jadi, jika lingkungan sosial mendorong konsumsi yang bertanggung jawab, mahasiswa minimalis akan semakin termotivasi untuk menyesuaikan perilaku mereka. Dengan kata lain, pengaruh lingkungan sosial terhadap konsumsi menjadi lebih kuat karena gaya hidup minimalis membuat mereka lebih selaras dengan norma sosial yang positif.

c. Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan (*Perceived Behavioral Control*)

Mahasiswa dengan gaya hidup minimalis juga biasanya memiliki kontrol diri yang lebih tinggi, karena mereka sadar dan terlatih untuk membatasi konsumsi. Mereka merasa mampu untuk mengatakan tidak pada konsumsi yang tidak perlu. Ketika mahasiswa berada di lingkungan sosial yang mendukung kesederhanaan, kontrol ini makin diperkuat sehingga perilaku konsumsi menjadi lebih konsisten dan sesuai dengan nilai-nilai yang diyakini.

Dengan menggunakan TPB, dapat dijelaskan bahwa gaya hidup minimalis memperkuat pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku konsumsi mahasiswa karena memperkuat sikap positif terhadap

konsumsi yang bijak, memperbesar efek norma sosial yang sejalan, serta meningkatkan kontrol diri dalam berperilaku konsumtif. Jadi, mahasiswa yang menerapkan gaya hidup minimalis tidak menjadi imun terhadap pengaruh sosial, justru mereka lebih terbuka terhadap norma-norma positif dari lingkungan yang mendukung gaya hidup tersebut.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Diah Dwi Rahayu, M. Anas, M. Muchson berjudul Pengaruh Lingkungan Sosial, Tingkat Pendapatan dan Perkembangan Teknologi terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Desa Glondong, Kab. Blitar dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Moderasi.⁷ Hasil dari penelitian tersebut menemukan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap gaya hidup, serta lingkungan sosial dan gaya hidup masing-masing berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa *lifestyle* lingkungan sosial tidak hanya memengaruhi lingkungan sosial, tetapi memengaruhi perilaku konsumsi individu. Dengan demikian, *lifestyle* atau gaya hidup berperan sebagai faktor penting yang memperkuat pengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang dirancang untuk mencapai hasil yang optimal. Namun, prosesnya tidaklah mudah untuk

⁷ Diah Dwi Rahayu, M Anas, dan M Muchson, Pengaruh Lingkungan Sosial, Tingkat Pendapatan dan Perkembangan Teknologi terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Desa Glondong, Kab. Blitar dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Moderasi, *dalam Jurnal Edunomika* Volume 8, No. 3, 2024, hlm. 8.

mencapai hasil yang sempurna, karena peneliti memiliki beberapa keterbatasan penelitian:

1. Selama proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuisioner terkadang tidak mencerminkan pendapat yang sebenarnya dari responden, karena ada perbedaan pemikiran dan pemahaman yang berbeda di antara setiap responden. Faktor lain seperti faktor kejujuran responden dalam mengisi pendapat mereka dalam kuisioner.
2. Keterbatasan sumber referensi seperti buku-buku dan jurnal yang diperlukan untuk referensi dalam skripsi menyebabkan keterbatasan bagi peneliti untuk melengkapi teori-teori yang diperlukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pengolahan data dan pembahasan dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Uang Saku dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa dengan *Lifestyle* sebagai Variabel Moderating” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Uji hipotesis secara parsial menyatakan bahwa hasil nilai *t-statistics* pada variabel Uang Saku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Y).
2. Uji hipotesis secara parsial menyatakan bahwa hasil nilai *t-statistics* pada variabel Lingkungan Sosial (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Y).
3. Hasil uji menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Uang Saku terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa dengan *Lifestyle* sebagai variabel Moderating maka H3 diterima. Artinya variabel *Lifestyle* mampu memperlemah pengaruh Uang Saku terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa.
4. Hasil uji menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa dengan *Lifestyle* sebagai variabel Moderating maka H4 diterima. Artinya variabel *Lifestyle* mampu memperkuat pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting, di antaranya:

1. Penelitian ini memperkuat teori perilaku konsumsi yang menyatakan bahwa faktor ekonomi (uang saku) dan faktor sosial (lingkungan sosial) berperan dalam membentuk keputusan konsumsi individu. Temuan bahwa *lifestyle* dapat memperlemah hubungan antara variabel independen dan perilaku konsumsi memberikan kontribusi terhadap literatur tentang peran variabel moderasi dalam perilaku konsumen, khususnya di kalangan mahasiswa.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uang saku dan lingkungan sosial dapat memengaruhi perilaku konsumsi, khususnya ketika gaya hidup mahasiswa cenderung konsumtif. Oleh karena itu, mahasiswa perlu meningkatkan kesadaran dalam mengelola keuangan pribadi serta selektif dalam memilih lingkungan pergaulan agar tidak terjebak dalam konsumsi yang berlebihan demi mengikuti gaya hidup tertentu.
3. Penelitian ini membuka peluang untuk menggali variabel-variabel lain yang dapat memoderasi atau memediasi hubungan antara faktor ekonomi, sosial, dan perilaku konsumsi, seperti pengaruh digitalisasi, media sosial, atau tingkat pengetahuan finansial mahasiswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat lebih bijak dalam mengelola uang saku yang diterima, serta mengembangkan kesadaran akan prioritas kebutuhan dibandingkan keinginan akan membantu mahasiswa mengelola keuangan secara lebih efisien.

3. Bagi Masyarakat

Saran untuk masyarakat, khususnya orang tua dan lingkungan sekitar mahasiswa, adalah agar lebih bijak dalam membentuk kebiasaan konsumsi anak muda. Orang tua sebaiknya memberikan uang saku sesuai kebutuhan dan mengajarkan cara mengelola keuangan sejak dini. Lingkungan sosial juga perlu menciptakan suasana yang tidak menekan mahasiswa untuk mengikuti gaya hidup konsumtif. Selain itu, penting bagi masyarakat untuk mendorong gaya hidup yang sesuai kemampuan, serta meningkatkan literasi keuangan agar mahasiswa dapat bersikap lebih bijak dalam mengatur pengeluarannya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dengan menambahkan variabel lain yang juga dapat memengaruhi perilaku konsumsi. Selain itu, memperluas jumlah dan keragaman responden juga dapat memberikan hasil yang lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., & Hasda, S. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Abdullah, M. N. F., & Suja'i, I. S. (2022). Pengaruh Gaya Hidup dan Media Sosial terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Pendidikan DEWANTARA: Media Komunikasi, Kreasi dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, 8(2), 72–84. <https://doi.org/10.55933/jpd.v8i2.402>
- Andrian., Indra, C., Jumawan, & M. Fadhli Nursal. (2021). *Perilaku Konsumen*. Rena Cipta Mandiri.
- Anggraini, R. T., & Santhoso, F. H. (2021). Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 3(3), 131. <https://doi.org/10.22146/gamajop.44104>
- Armelia, Y., & Irianto, A. (2021). Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 4(3), 418. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i3.11509>
- Budanti, H. S., Indriayu, M., & Sabandi, M. (2021). *Pengaruh Lingkungan Sosial dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS*. 3(2).
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., & Harto, B. (2023). *Literasi Keuangan*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Desi Nopita Sari. (2022). *Perilaku Konsumsi Mahasiswi terhadap Produk Skin Care Perspektif Teori Konsumsi Islam Monzer Kahf*. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Dewi Mahrani Rangkuty & Mohammad Yusuf. (2020). *Ekonomi Moneter*. CV. Manhaji.
- Duryadi. (2021). *Metode Penelitian Ilmiah (Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Analisis Menggunakan Smart PLS)*. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Duryadi. (2021). *Metode Penelitian Ilmiah (Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Analisis Menggunakan Smart PLS)*. Yayasan Prima Agus Teknik.

- Dyah Budiastuti & Agustinus Bandur. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Mitra Wacana Media.
- Ekawati Rahayu Ningsih. (2021). *Perilaku Konsumen Pengembangan Konsep dan Praktek Dalam Pemasaran*. Idea Press Yogyakarta.
- Ely Masykuroh. (2018). *Teori Ekonomi Mikro Islam*. CV. Nata Karya.
- Fenti Hikmawati. (2020). *Metodologi Penelitian*. PT RajaGrafindo Persada.
- Fitri, N. A., & Basri, H. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumen Pada Generasi Milenial Di Era Pandemi Covid-19 Dengan Pengetahuan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekombis*, 9(2). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i2.1329>
- Fitri nauli siagian. (2021). Pengaruh Lingkungan Sosial, Iklan, dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN STS Jambi. *JurnalL Manajemen Pendidikan dan Ilmu SosialL*, 2(2). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2>
- Girikallo, A. S., Mahdalena, Udin, A. F., & Mukhyi, M. A. (2023). *Mikro Ekonomi*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Hadits Tadzkia*. (t.t.). <https://hadits.tazkia.ac.id/>
- Harahap, L. K. (2021). Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square). *Jurnal Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang*, 1(1).
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, & Evi Fatmi Utami. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hasanah, N., Anggraini, T., & Harahap, R. D. (2023). *Pengaruh Gaya Hidup, Media Sosial dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi di Masa Pandemi Menurut Ekonomi Islam: Studi pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan*. 2(1).
- Hidayat, A., (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Gaya Hidup, dan Lingkungan Sosial terhadap Pola Konsumsi dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi*. UIN Alauddin Makassar.
- Hidayat, R. (2023). Pengaruh Uang Saku terhadap Perilaku Konsumtif pada Siswa. *Journal of Business Education and Social*, 4(1), 57–64. <https://doi.org/10.33592/jbes.v4i1.4274>

- H.M. Sidik Priadana & Denok Sunarsi. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Ibrahim, A., Amelia, E., Akbar, N., & Kholis, N. (2021). *Pengantar Ekonomi Islam*. Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-Bank Indonesia.
- Jefri Putri Nugraha, Dian Alfiah, Gairah Sinulingga, & Umi Rojiati. (2021). *Teori Perilaku Konsumen*. PT. Nasya Expanding Management.
- Jocelyn Hadley & Buxton. (2019). *Mengelola Uang Saku*. Pakar Raya Pakarnya Pustaka.
- KBBI Online. (t.t.). <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Kementerian Agama RI. (2015). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. CV. Penerbit Fajar Mulya.
- Lahagu, Y. S., & Zein, A. S. (2023). Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Generasi Z di Kota Padangsidempuan dengan Pendapatan Orang Tua sebagai Variabel Moderating. *Profjes : Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1).
- Linda Rosalina, Rahmi Oktarina, Rahmiati, & Indra Saputra. (2021). *Buku Ajar Statistika*. CV. Muharika Rumah Ilmiah.
- Lisma, N., Haryono, A., & Inayati, R. (2021). *Analisis Perilaku Konsumsi Mahasiswa ditinjau dari Motif Bertransaksi (Studi Kasus pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang*. 9(1). <https://dx.doi.org/10.17977/UM014v09i12016p040>
- M. Quraish Shihab. (2002). *Tafsir Al-Mishbah (Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an)*. Lentera Hati.
- M. Quraish Shihab. (2005). *Tafsir Al-Misbah*. Lentera Hati.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Manik, T. T. E., Gusnardi, G., & Isjoni, M. Y. R. (2024). Pengaruh Online Shop dan Uang Saku terhadap Perilaku Konsumtif dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Moderasi pada Siswa SMA Santa Maria Pekanbaru. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9), 9624–9629. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i9.5906>

- Mashur Razak. (2016). *Perilaku Konsumen*. Alauddin University Press.
- Mas'Ula, E. (2023). *Pengaruh Uang Saku dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi Santri Putri Asrama B Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung*. Institut Agama Islam Sunan Kalijogo.
- Matondang, Z., Nasution, H. F., & Panggabean, A. (2024). Moderation of Religiosity in Fashion Trends and Lifestyle on Muslimah Clothing Purchasing Decisions. *Jurnal Al-Qardh*, 9(1), 58–71. <https://doi.org/10.23971/jaq.v9i1.9024>
- Mohammad Rizan, Musdalifah Dimuk, Marluniya Qibthiyah, & Asep Nurhidayat. (2023). *Analisis Lingkungan Bisnis di Era Digital*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Monzer Kahf. (2022). *Ayat dan Hadits tentang Ekonomi*. Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah.
- Muhammad Syukri Albani Nasution, Nur Husein Daulay, Neila Susanti, & Syafruddin Syam. (2015). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. PT RajaGrafindo Persada.
- Mumtazinur. (2019). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. LKKI UIN Ar-Raniry.
- Murniati, M. P., Purnamasari, V., & Ayu, S. D. (2016). *Alat-Alat Pengujian Hipotesis*. Penerbitan Unika Soegijapranata Semarang.
- Mustar, Deddy Wahyudin Purba, Made Noppen Supriadi, dkk, & Yessy Kusumadewi. (2020). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yayasan Kita Menulis.
- Nasib, Debora Tambunan, & Syaifullah. (2021). *Perilaku Konsumen*. Nuta Media.
- Nonie Afrianty. (2021). *Theory of Planned Behavior*. CV Brimedia Global.
- Nuni Purwanto, Budiyanto, & Suhermin. (2022). *Theory of Planned Behavior*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Nurriqli, A., Aziz, A., F, Rinda, & Hendratmoko, S. (2022). *Pengantar Ekonomi Mikro Konsep dan Teori*. CV. Eureka Media Aksara.
- Praditha, E., Ismalia, K., & Sanjaya, V. F. (2023). Pengaruh Uang Saku Bulanan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kost (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kost Daerah Sukarama). *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 5(3), 46. <https://doi.org/10.29103/jeru.v5i3.10489>

- Purwanto. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas untuk Penelitian Ekonomi Syariah*. StaiaPress.
- Putriana, P. (2023). Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Etika Konsumsi Islam. *Kutubkhanah*, 23(2), 183. <https://doi.org/10.24014/kutubkhanah.v23i2.25968>
- Qur'an* Kemenag. (t.t.). <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/49?from=1&to=18>
- Rahayu, D. D., Anas, M., & Muchson, M. (2024). Pengaruh Lingkungan Sosial, Tingkat Pendapatan dan Perkembangan Teknologi terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Desa Glondong, Kab. Blitar dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Moderasi. *Edunomika*, 8(3).
- Rahmad Solling Hamid & Suhardi M Anwar. (2019). *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian*. PT Inkubator Penulis Indonesia.
- Rahmatullah, Inanna, & Mustari. (2018). *Konsep Dasar Ekonomi (Pendekatan Nilai- Nilai Eco Culture)*. CV. Nur Lina.
- Rahmawaty, A. (2021). *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Islam*. Idea Press Yogyakarta.
- Ratih. (2023). *Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumtif dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Intervening pada Wanita Karir yang Bekerja di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan di Yogyakarta*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Razak, M. (2016). *Perilaku Konsumen*. Alauddin University Press.
- Reza Mubarak. (2021). *Pengantar Ekonometrika*. Duta Media Publishing.
- Riadi, D & M. Mftah Farid. (2021). *Monograf Analisis Varibel Moderating*. CV. Lentera Ilmu Mandiri.
- Robby Prasetyo. (2024). *Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga dalam Perspektif Ekonomi Islam*. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Rodiyah, A., & Pradikto, S. (2025). Ekonomi Muda, Konsumsi Bijak: Pengaruh Literasi Ekonomi, Lifestyle, dan Faktor Sosial Ekonomi terhadap Tren Consumptive Behavior. *Journal of Science and Education Research*, 4(1), 86–91. <https://doi.org/10.62759/jser.v4i1.171>

- Rondonuwu, D. B., & Tendur, S. T. E. (2022). *Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Kecamatan Amurang Barat*. 3.
- Sandu Siyoto & M. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sarmiana Batubara & Damri Batubara. (2021). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. CV. Merdeka Kreasi Group.
- Sarwono Tumangger. (2023). *Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019-2020 Universitas Jambi*. Universitas Jambi.
- Sienatra, K. B., & Khadizah, N. U. (2022). Ketersediaan Uang sebagai Pemoderasi Gaya Hidup Konsumtif terhadap Perilaku Konsumtif Minuman Kopi Kekinian pada Generasi Milenial. *Jurnal Koloni*, 1(4).
- Siti Mugi Rahayu. (2020). *Ekonomi*. Direktorat SMA, Direktorat Jendral Paud, Dikdas dan Dikmen.
- Sofyana Ilmi Alif. (2022). *Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember berdasarkan Prinsip Konsumsi Muslim*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Sri Rochani Mulyani. (2021). *Metodologi Penelitian*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Sugiyanto, C. (1993). *Ekonomi Uang dan Bank*. Penerbit Gunadarma.
- Suharyono. (2020). *Filsafat Uang*. LPU-UNAS.
- Sukron Kamil. (2021). *Etika Islam (Kajian Etika Sosial dan Lingkungan Hidup)*. Kencana.
- Sulaiman Saat & Sitti Mania. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Pusaka Almaida.
- Sunyoto, D. (2023). *Praktik Riset Perilaku Konsumen (Teori, Kuesioner, Alat, dan Analisis Data)*. Center of Academic Publishing Service.
- Suparmono. (2018). *Pengantar Ekonomi Makro*. UPP STIM YKPN.

- Suparmono. (2018). *Pengantar Ekonomi Makro*. UPP STIM YPKN.
- Supriyati, Elpisah, Eti Jumiati, Yuyun P. Rahayu, & Jacob Abolladaka. (2021). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. CV. Eureka Media Aksara.
- Syafrida Hafni Sahir. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Syaparuddin. (2021). *Edukasi Ekonomi Islam (Perilaku Konsumen Muslim)*. TrustMedia Publishing.
- Tambunan, S., & Nasution, H. F. (2022). Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan). *PROFJES: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2).
- To'longan, S. (2022). *Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa FEBI IAIN Palopo*. IAIN Palopo.
- Ujang Sumarwan. (2017a). *Perilaku Konsumen*. Ghalia Indonesia.
- Ujang Sumarwan. (2017b). *Perilaku Konsumen*. Ghalia Indonesia.
- Ventje Raharjo Soedigno. (2020). *Gaya Hidup Halal untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia*. Komite Nasional Ekonomi dan Keangan Syariah.
- Wafa, F. E. (2022). Implikasi Teori Maqasid Al-Syariah Al-Syatibi terhadap Perilaku Konsumen. *Jurnal Hadratul Madaniyah*, 9(1), 38–47. <https://doi.org/10.33084/jhm.v9i1.3717>
- Wulandari, A., Mulyanto, H. (2024). *Keputusan Pembelian Konsumen*. PT Kimshafi Alung Cipta.
- Wulandari, P., & Amir, A. (2023). Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi. *Najaha Iqtishod*, 4(2), 70. <http://dx.doi.org/10.29210/02020344>
- Wulansari, D. (2019). *Cara Cerdas Mengelola Uang Saku*. Desa Pustaka Indonesia.
- Yoesoep Edhie Rachmad, Sri Sudiarti, La Ode Turi, & Dewi Indah Fajariana. (2022). *Manajemen Pemasaran*. CV. Eureka Media Aksara.

Yuliana, A., Subagio, N., & Riyadi, R. (2022). Analisis Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. *JPE Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 16(2), 190. <https://doi.org/10.19184/jpe.v16i2.33582>

(T.t.-a). <https://www.uinsyahada.ac.id/sejarah-uin-syahada-padangsidimpuan/>

(T.t.-b). <https://febi.uinsyahada.ac.id/febi/sejarah/>

(T.t.-c). <https://febi.uinsyahada.ac.id/febi/visi-dan-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Astari Salsabila Nasution
2. Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 28 Juni 2003
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak Ke : 2 dari 2 Bersaudara
6. Alamat : Palopat Pijorkoling
7. Kewarganegaraan : WNI
8. No.Telepon/WA : 085275420725
9. Email :astarisalsabila76@gmail.com

II. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200220 Kota Padangsidempuan
2. SMP Negeri 2 Kota Padangsidempuan
3. SMA Negeri 5 Kota Padangsidempuan
4. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (2019-2023)

III. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Khairul Bahri Nasution
2. Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
3. Nama Ibu : Rosna Juita Sihombing
4. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
5. Alamat : Palopat Pijorkoling

IV. PRESTASI AKADEMIK

- IPK : 3.92
- Judul Skripsi : Pengaruh Uang Saku dan Lingkungan Sosial terhadap
Perilaku Konsumsi Mahasiswa dengan *Lifestyle* sebagai
Variabel Moderating

V. MOTTO HIDUP

Terwujud Tidak Terwujud Tetaplah Bersujud

LAMPIRAN

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Mutiah, M.Si.

NIDN : 2023069204

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Uang Saku dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa dengan *Lifestyle* sebagai Variabel Moderating”**.

Yang disusun oleh:

Nama : ASTARI SALSABILA NASUTION

Nim : 21 402 00033

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan,
Validator

April 2025

Nur Mutiah, M.Si.
NIDN. 2023069204

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA (Y)

Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan yang saya susun
2. Beri tanda centang (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir,

Indikator	No Soal Positif	No Soal Negatif	V	VR	TV
Konsumsi barang untuk kebutuhan primer	1,2				
Konsumsi barang untuk kebutuhan sekunder	3,4				
Konsumsi barang untuk kebutuhan tersier	5,6				

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, April 2025
Validator

Nur Mutiah, M.Si.
NIDN. 2023069204

LEMBAR VALIDASI
ANGKET UANG SAKU (X1)

Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan yang saya susun
2. Beri tanda centang (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir,

Indikator	No Soal Positif	No Soal Negatif	V	VR	TV
Literasi Keuangan	1,2				
Pendapatan Orang Tua	3,4				
Penghasilan	5,6				

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan,
Validator

April 2025

Nur Mutiah, M.Si.
NIDN. 2023069204

LEMBAR VALIDASI
ANGKET LINGKUNGAN SOSIAL (X2)

Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan yang saya susun
2. Beri tanda centang (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir,

Indikator	No Soal Positif	No Soal Negatif	V	VR	TV
Kelompok acuan	1,2				
Keluarga	3,4				
Peran dan status	5,6				

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan,
Validator

April 2025

Nur Mutiah, M.Si.
NIDN. 2023069204

LEMBAR VALIDASI
ANGKET *LIFESTYLE* (Z)

Petunjuk :

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan yang saya susun
2. Beri tanda centang (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir,

Indikator	No Soal Positif	No Soal Negatif	V	VR	TV
<i>Activity</i> (Aktivitas)	1,2				
<i>Interest</i> (Minat)	3,4				
<i>Opinion</i> (Opini)	5,6				

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan,
Validator

April 2025

Nur Mutiah, M.Si.
NIDN. 2023069204

LAMPIRAN

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Saudara/Saudari Responden

Di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT. serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas, Aamiin.

Dalam rangka melaksanakan penelitian Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tentang **“Pengaruh Uang Saku dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa dengan *Lifestyle* sebagai Variabel Moderating”**, diperlukan data-data dan informasi yang mendukung penelitian. Maka dengan ini saya mohon kepada Mahasiswa/Mahasiswi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan untuk mengisi angket yang telah disediakan.

Demikian, atas bantuan dan partisipasi dari Saudara/Saudari dalam mengisi lembar angket tersebut saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padangsidempuan,
Hormat Saya,

April 2025

ASTARI SALSABILA NASUTION
NIM. 21 402 00033

ANGKET PENELITIAN
Pengaruh Uang Saku dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumsi
Mahasiswa dengan *Lifestyle* sebagai Variabel Moderating

A. IDENTITAS RESPONDEN

Saya mohon kesediaan Saudara/Saudari untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini, dengan mengisi identitas dan memberi tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia.

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Jurusan :
Tempat Tinggal : Kost ☐ tidak kost ☐
Uang Saku Perbulan : Rp

B. PETUNJUK PENGISIAN

2. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan yang tersedia.
3. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
4. Setiap pernyataan mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:
 - a. SS = Sangat Setuju (5)
 - b. S = Setuju (4)
 - c. KS = Kurang Setuju (3)
 - d. TS = Tidak Setuju (2)
 - e. STS = Sangat Tidak Setuju (1)
5. Semua jawaban Saudara/Saudari dijamin kerahasiannya.
6. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

C. DAFTAR PERNYATAAN

1. Variabel Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Y)

NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
	Konsumsi Barang untuk Kebutuhan Primer					
1.	Saya selalu memenuhi kebutuhan pokok untuk kelangsungan hidup saya					
2.	Saya selalu mengutamakan kebutuhan pokok daripada kebutuhan lainnya					
	Konsumsi Barang untuk Kebutuhan Sekunder					
3.	Saya sering membeli pakaian tambahan untuk menunjang penampilan di lingkungan kampus.					
4.	Saya memenuhi kebutuhan sekunder setelah kebutuhan primer terpenuhi					
	Konsumsi Barang untuk Kebutuhan Tersier					
5.	Saya sering membeli barang-barang mewah atau produk yang hanya bertujuan untuk gaya hidup					
6.	Saya suka menghabiskan uang untuk liburan sebagai bentuk kepuasan pribadi.					

2. Variabel Uang Saku (X1)

NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
	Literasi Keuangan					
1.	Saya mampu mengatur uang saku agar cukup untuk memenuhi kebutuhan konsumsi selama satu bulan					
2.	Saya mencatat pengeluaran agar tidak melebihi jumlah uang saku yang saya miliki.					
	Pemberian Orang Tua					
3.	Jumlah uang saku yang saya terima dari orang tua memengaruhi keputusan saya dalam membeli barang atau jasa.					
4.	Ketika uang saku dari orang tua diberikan dalam jumlah besar, saya cenderung lebih konsumtif dibanding saat uang saku terbatas					
	Penghasilan Sendiri					
5.	Adanya penghasilan sendiri membuat saya lebih					

	leluasa untuk membeli barang-barang yang saya sukai					
6.	Dengan penghasilan sendiri saya merasa puas untuk mengonsumsi barang yang sudah saya beli					

3. Variabel Lingkungan Sosial (X2)

NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
	Kelompok acuan					
1.	Sebelum mengonsumsi barang, saya selalu meminta pendapat orang lain					
2.	Sebelum mengonsumsi saya terlebih dahulu mencari promosi dari media social					
	Keluarga					
3.	Keputusan saya dalam berbelanja sering dipengaruhi oleh nasihat atau pilihan anggota keluarga.					
4.	Saya merasa lebih nyaman mengikuti perilaku konsumsi yang dianjurkan oleh keluarga saya.					
	Peran dan Status					
5.	Saya cenderung membeli barang atau jasa yang sesuai dengan status sosial yang ingin saya tunjukkan kepada orang lain.					
6.	Barang yang dipilih dapat mewakili peran dan status di masyarakat					

4. Variabel Lifestyle (Z)

NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
	Activity (Aktivitas)					
1.	Saya berbelanja sesuai dengan kebutuhan saya					
2.	Ketika saya berbelanja saya lebih mengutamakan manfaat dari produk yang saya beli dibandingkan kesenangan saya					
	Interest (Minat)					
3.	Saya selalu memutuskan membeli produk yang memiliki manfaat untuk saya					
4.	Saya tertarik menggunakan produk-produk yang sedang viral					
	Opinion (Opini)					

5.	Rasa percaya diri saya meningkat ketika membeli dan menggunakan produk mahal					
6.	Saya cenderung membeli barang berdasarkan opini atau rekomendasi orang lain, baik itu teman, keluarga, atau <i>influencer</i> .					

Responden

(.....)

LAMPIRAN

1. Hasil Angket Variabel Uang Saku (X1)

No.	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6
1	4	4	4	4	4	4
2	5	5	4	4	4	4
3	4	4	4	4	5	5
4	4	4	3	3	4	4
5	4	4	4	4	5	5
6	4	4	5	5	5	5
7	4	4	4	4	4	4
8	5	5	5	5	4	4
9	4	4	4	4	4	4
10	4	5	5	5	4	4
11	5	5	4	4	4	4
12	5	5	4	4	4	4
13	5	4	5	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4
15	4	4	5	5	5	5
16	4	4	4	4	4	4
17	5	5	5	5	5	5
18	4	4	4	3	3	3
19	5	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4
21	4	3	4	4	4	4
22	5	5	5	4	5	5
23	4	4	5	4	5	5
24	5	5	4	4	4	4
25	5	5	5	4	5	5
26	5	5	5	5	5	5
27	1	3	2	2	3	3
28	4	4	4	5	4	4
29	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4
31	4	4	5	4	4	4
32	5	5	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	5
35	4	4	4	5	5	5
36	4	4	4	4	5	5

37	4	4	4	4	4	4
38	5	5	5	4	4	4
39	4	4	4	4	4	4
40	4	5	5	5	4	4
41	5	5	5	5	5	5
42	4	4	5	4	5	5
43	5	5	4	4	4	4
44	4	4	4	4	3	3
45	4	4	4	4	4	4
46	5	5	5	5	5	5
47	4	4	4	4	4	4
48	4	4	5	5	4	4
49	4	4	4	4	4	4
50	4	4	5	5	4	4
51	5	5	5	4	4	4
52	4	4	4	4	4	4
53	4	4	4	4	4	5
54	4	4	4	4	4	4
55	4	4	4	5	4	4
56	4	4	4	4	4	4
57	5	5	5	5	4	4
58	4	4	4	4	4	4
59	4	5	5	5	4	4
60	5	5	5	4	4	4
61	5	5	4	5	4	4
62	5	5	5	5	5	5
63	4	4	4	4	4	4
64	4	5	4	4	4	4
65	4	4	4	5	4	5
66	5	5	5	4	5	5
67	4	4	4	3	4	4
68	5	5	4	4	5	5
69	4	4	4	4	4	4
70	4	4	5	5	4	4
71	5	5	5	4	4	4
72	4	4	4	4	4	4
73	5	5	4	4	4	4
74	5	5	5	5	4	4
75	4	4	5	4	4	4
76	5	5	5	5	4	4

77	4	4	4	4	3	3
78	4	4	4	4	4	4
79	4	4	4	4	4	4
80	4	4	5	5	4	4

2. Hasil Angket Variabel Lingkungan Sosial (X2)

No.	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6
1	5	4	5	5	5	5
2	4	4	4	4	3	5
3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4
6	5	4	4	5	5	5
7	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	5	4	5
9	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	5	4	4
11	4	4	4	4	5	4
12	4	4	4	4	4	4
13	3	3	5	4	5	5
14	4	4	4	4	4	4
15	4	3	4	3	4	4
16	4	4	4	4	4	4
17	5	5	5	5	5	5
18	4	4	4	4	4	4
19	5	5	5	5	5	5
20	4	4	4	4	4	4
21	5	4	4	5	4	3
22	4	4	4	5	4	4
23	4	4	4	4	4	4
24	4	4	3	4	4	4
25	5	5	5	5	5	5
26	4	4	4	4	4	5
27	2	3	3	2	3	2
28	4	4	5	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	5	5	5
31	5	4	5	4	5	5
32	4	4	4	4	4	4

33	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	4
37	4	4	4	4	4	4
38	4	4	4	4	4	4
39	4	4	4	4	4	4
40	4	4	4	5	4	4
41	4	4	4	4	4	4
42	4	4	4	4	4	4
43	4	4	5	4	4	4
44	4	3	4	3	4	4
45	4	4	4	4	4	4
46	5	5	5	5	5	5
47	5	4	4	4	4	4
48	5	4	4	5	4	4
49	5	4	4	4	4	4
50	5	4	5	5	5	5
51	4	4	4	4	3	5
52	4	4	4	4	4	4
53	4	4	4	4	4	4
54	4	4	4	4	4	4
55	5	4	4	5	5	5
56	4	4	4	4	4	4
57	4	4	5	5	4	5
58	4	4	4	4	4	4
59	4	4	4	4	4	4
60	4	4	4	4	4	4
61	4	4	4	4	4	4
62	4	4	5	3	4	5
63	4	4	5	4	4	4
64	4	4	4	4	4	4
65	4	4	4	4	4	4
66	5	5	5	5	5	5
67	3	4	4	2	2	4
68	5	5	5	5	5	5
69	4	4	4	4	4	4
70	5	5	5	4	4	4
71	4	4	5	4	4	4
72	4	4	4	4	4	4

73	4	4	4	4	4	4
74	4	5	5	4	4	5
75	5	4	5	5	5	5
76	4	4	4	4	3	5
77	4	4	4	4	4	4
78	4	4	4	4	4	4
79	4	4	4	4	4	4
80	5	4	4	5	5	5

3. Hasil Angket Variabel Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Y)

No.	Y1_1	Y1_2	Y1_3	Y1_4	Y1_5	Y1_6
1	5	4	5	4	5	5
2	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4
13	4	3	3	3	4	5
14	4	4	5	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4
17	5	5	5	5	5	5
18	3	2	4	2	2	4
19	5	5	5	5	5	5
20	4	4	4	4	4	4
21	5	5	3	4	4	4
22	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	4	4
25	4	5	5	4	4	5
26	5	5	5	4	4	4
27	2	2	2	2	1	2
28	5	4	4	4	4	4

29	5	4	4	5	4	4
30	5	4	4	4	4	4
31	5	4	5	5	5	5
32	4	4	4	4	3	5
33	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	4
36	5	4	4	5	5	5
37	4	4	4	4	4	4
38	4	4	5	5	4	5
39	4	4	4	4	4	4
40	4	4	4	4	4	4
41	4	4	4	5	4	4
42	4	4	4	4	4	4
43	4	4	5	4	4	4
44	4	4	4	4	4	4
45	4	4	4	4	4	4
46	5	5	5	5	5	5
47	4	4	4	4	4	4
48	4	4	4	4	4	4
49	4	4	4	5	5	5
50	5	4	5	4	5	5
51	4	4	4	4	4	4
52	4	4	4	4	4	4
53	4	4	4	4	4	4
54	4	4	4	4	4	4
55	4	4	4	4	4	4
56	4	4	4	4	4	4
57	4	4	4	4	4	4
58	4	4	4	4	4	4
59	4	4	4	5	4	4
60	4	4	4	4	5	4
61	4	4	4	4	4	4
62	3	3	5	4	5	5
63	4	4	4	4	4	4
64	4	3	4	3	4	4
65	4	4	4	4	4	4
66	5	5	5	5	5	5
67	4	4	4	4	4	4
68	5	5	5	5	5	5

69	4	4	4	4	4	4
70	5	4	4	5	4	3
71	4	4	4	5	4	4
72	4	4	4	4	4	4
73	4	4	4	4	4	4
74	5	5	5	5	5	5
75	5	4	5	4	5	5
76	4	4	4	4	4	4
77	4	4	4	4	4	4
78	4	4	4	4	4	4
79	4	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	4	4

4. Hasil Angket Variabel Lifestyle (Z)

No.	Z1_1	Z1_2	Z1_3	Z1_4	Z1_5	Z1_6
1	5	5	5	4	4	5
2	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	3
7	4	4	4	4	4	5
8	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4
11	5	5	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4
13	5	5	4	4	5	5
14	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	3	3
16	4	4	4	4	4	4
17	5	5	5	5	4	5
18	4	4	4	4	4	4
19	5	5	5	5	5	5
20	4	4	4	4	4	4
21	4	4	5	4	4	3
22	4	4	5	4	4	4
23	5	4	4	4	4	4
24	5	5	5	5	4	4

25	5	5	4	5	5	5
26	4	4	5	4	4	4
27	2	2	2	2	2	3
28	5	4	4	5	4	4
29	4	4	4	4	4	4
30	5	5	5	5	5	5
31	5	5	5	4	4	5
32	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	3
37	4	4	4	4	4	5
38	4	4	4	4	4	4
39	4	4	4	4	4	4
40	4	4	4	4	4	4
41	4	4	5	4	4	4
42	5	4	4	4	4	4
43	5	5	5	5	4	4
44	4	4	4	4	3	3
45	4	4	4	4	4	4
46	5	5	5	5	4	5
47	5	4	4	5	4	4
48	4	4	4	4	4	4
49	5	5	5	5	5	5
50	5	5	5	4	4	5
51	4	4	4	4	4	4
52	4	4	4	4	4	4
53	4	4	4	4	4	4
54	4	4	4	4	4	4
55	4	4	4	4	4	3
56	4	4	4	4	4	5
57	4	4	4	4	4	4
58	4	4	4	4	4	4
59	4	4	4	4	4	4
60	5	5	4	4	4	4
61	4	4	4	4	4	4
62	5	5	4	4	5	5
63	4	4	4	4	4	4
64	4	4	4	4	3	3

65	4	4	4	4	4	4
66	5	5	5	5	4	5
67	4	4	4	4	4	4
68	5	5	5	5	5	5
69	4	4	4	4	4	4
70	4	4	5	4	4	3
71	4	4	5	4	4	4
72	5	4	4	4	4	4
73	5	5	5	5	4	4
74	5	5	4	5	5	5
75	5	5	5	4	4	5
76	4	4	4	4	4	4
77	4	4	4	4	4	4
78	4	4	4	4	4	4
79	4	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	4	3

LAMPIRAN

Uji Validitas Nilai Outer Loadings

	X1_	X2_	Y1_	Z1_	Z1_ x X2_	Z1_ x X1_
X1_1	0.772					
X1_2	0.701					
X1_3	0.796					
X1_4	0.701					
X1_5	0.753					
X1_6	0.710					
X2_1		0.845				
X2_2		0.735				
X2_3		0.743				
X2_4		0.797				
X2_5		0.763				
X2_6		0.771				
Y1_1			0.828			
Y1_2			0.801			
Y1_3			0.815			
Y1_4			0.808			
Y1_5			0.902			
Y1_6			0.798			
Z1_1				0.904		
Z1_2				0.939		
Z1_3				0.770		
Z1_4				0.854		
Z1_5				0.774		
Z1_6				0.729		
Z1_ x X1_						1.000
Z1_ x X2_					1.000	

Uji Validitas Nilai Average variance extracted (AVE)

Uji Reliabilitas Cronbach's alpha dan Composite reliability

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1_	0.834	0.846	0.879	0.547
X2_	0.868	0.872	0.901	0.603
Y1_	0.907	0.911	0.928	0.682
Z1_	0.909	0.918	0.930	0.692

Uji Validitas Cross Loading

	X1_	X2_	Y1_	Z1_	Z1_ x X2_	Z1_ x X1_
--	-----	-----	-----	-----	-----------	-----------

X1_1	0.772	0.485	0.564	0.628	-0.473	-0.526
X1_2	0.701	0.284	0.330	0.357	-0.199	-0.204
X1_3	0.796	0.514	0.480	0.390	-0.363	-0.420
X1_4	0.701	0.458	0.415	0.241	-0.404	-0.430
X1_5	0.753	0.371	0.459	0.324	-0.125	-0.204
X1_6	0.710	0.323	0.416	0.278	-0.135	-0.207
X2_1	0.387	0.845	0.677	0.568	-0.247	-0.409
X2_2	0.445	0.735	0.650	0.579	-0.031	-0.157
X2_3	0.410	0.743	0.628	0.617	-0.017	-0.175
X2_4	0.437	0.797	0.505	0.483	-0.246	-0.374
X2_5	0.293	0.763	0.506	0.550	-0.021	-0.167
X2_6	0.607	0.771	0.640	0.624	-0.244	-0.398
Y1_1	0.382	0.682	0.828	0.611	-0.218	-0.428
Y1_2	0.527	0.601	0.801	0.536	-0.195	-0.358
Y1_3	0.541	0.713	0.815	0.678	-0.182	-0.359
Y1_4	0.524	0.515	0.808	0.505	-0.235	-0.376
Y1_5	0.564	0.677	0.902	0.729	-0.348	-0.517
Y1_6	0.495	0.671	0.798	0.744	-0.199	-0.385
Z1_1	0.452	0.631	0.663	0.904	-0.261	-0.402
Z1_2	0.483	0.697	0.729	0.939	-0.241	-0.399
Z1_3	0.475	0.643	0.693	0.770	-0.292	-0.454
Z1_4	0.457	0.622	0.670	0.854	-0.291	-0.432
Z1_5	0.424	0.576	0.563	0.774	-0.369	-0.475
Z1_6	0.252	0.496	0.530	0.729	0.043	-0.122
Z1_ x X1_	-0.466	-0.363	-0.491	-0.465	0.933	1.000
Z1_ x X2_	-0.398	-0.175	-0.279	-0.290	1.000	0.933

Uji Koefisien Determinasi

	R-square	R-square adjusted
Y1_	0.771	0.756

Uji Hipotesis *Path Coefficients*

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1_ -> Y1_	0.200	0.190	0.098	2.045	0.041
X2_ -> Y1_	0.298	0.273	0.102	2.930	0.003
Z1_ -> Y1_	0.292	0.270	0.104	2.804	0.005
Z1_ x X1_ -> Y1_	-0.265	-0.221	0.124	2.138	0.033
Z1_ x X2_	0.245	0.279	0.089	2.752	0.006

-> Y1_					
--------	--	--	--	--	--

**LAMPIRAN
DOKUMENTASI**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDEMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2036 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/09/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

25 September 2024

Yth. Bapak/Ibu;

1. Zulaika Matondang, M.Si
2. Nur Mutiah, M.Si

: Pembimbing I
: Pembimbing II

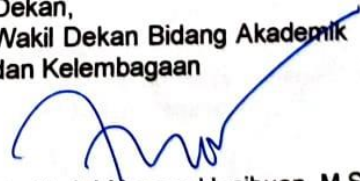
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Astari Salsabila Nasution
NIM : 2140200033
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Uang Saku dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Dengan Lifestyle Sebagai Variabel Moderating.**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

mbusan :
kan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 990 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/04/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

17 April 2025

Yth; Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.
Di Padangsidempuan

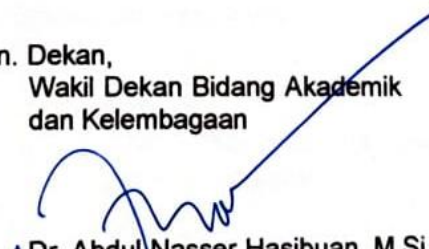
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Astari Salsabila Nasution
NIM : 2140200033
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Uang Saku dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Dengan Lifestyle Sebagai Variabel Moderating**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1684 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/06/2025
Sifat : Biasa
Hal : Surat Keterangan Selesai Riset

10 Juni 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP : 197905252006041004
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk.I /IVb
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Astari Salsabila Nasution
NIM : 2140200033
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pada tanggal 05 Mei 2025 s.d 26 Mei 2025 dengan Judul **"Pengaruh Uang Saku dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Dengan Lifestyle Sebagai Variabel Moderating"**.

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.